

# STEP **by** STEP

Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews

**Nani, SE**

# **Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews**

*@copyright, Nani, 2022*

E-ISBN : 978-623-95606-6-9

Penulis : Nani, SE

Editor & Layout : Egy Gunawan Ahmad

Anggita Nurcahyani

Diterbitkan oleh Visi Intelegensia

CV. Visi Intelegensia

Komplek Depag Blok I No.2 RT.02/07

Email : [visiintelegensia@gmail.com](mailto:visiintelegensia@gmail.com)

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Dilarang menggandakan dan atau menyebarkan buku ini baik secara elektronik maupun mekanis tanpa seijin penulis/penerbit

*All Right Reserved*

Terbitan Pertama, Januari 2022

Isi diluar Tanggung jawab Penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Metode Penelitian merupakan instrumen dalam setiap riset sebagai alat untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang tepat dan objektif. Khususnya pada jenis penelitian kuantitatif memerlukan aplikasi untuk mengolah data. Penggunaan aplikasi pengelola data harus disesuaikan dengan metode penelitian yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam penentuan aplikasi akan berpengaruh terhadap keakuratan data.

Eviews menjadi salah satu aplikasi yang dapat digunakan peneliti untuk mengolah data numerik. Pada Eviews terdapat fitur untuk mengolah data panel dan estimasi permodelan yang juga menjadi kelebihan aplikasi tersebut dibandingkan aplikasi lainnya. Oleh karena itu Eviews menjadi aplikasi pengolahan data yang ditawarkan pada buku panduan ini.

Tujuan penyusunan buku panduan ini adalah untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi Eviews. Isi dari buku panduan ini berupa langkah-langkah penggunaan Eviews 10 dalam mengolah regresi data panel. Materi yang terdapat pada buku panduan ini yaitu: Tahap Instalasi Eviews 10, Input Data, Uji Statistik Deskriptif, Estimasi Permodelan Data Panel, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Data Panel.

Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi penggunanya dalam pengembangan bidang penelitian jenis kuantitatif.

Serang, Januari 2022

Rumah Kolaborasi Kita

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan “Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews”.

Dalam menunjang keberhasilan sebuah penelitian yang menggunakan model statistik baik pada lembaga pendidikan, perusahaan, pemerintahan dan sejenisnya, kadang terdapat kendala dengan banyaknya data dan kompleksitas pemodelan yang ada, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan analisis data secara manual maupun dengan bantuan kalkulator atau microsoft excel. Hal ini mendorong seorang peneliti untuk menggunakan aplikasi yang khusus dirancang untuk analisis model statistik.

Eviews adalah salah satu aplikasi pengolahan data pada perangkat lunak komputer yang berfungsi melakukan analisis statistika dan ekonometri. Pada dasarnya aplikasi pengolahan data statistika dan ekonometri terdiri dari software berbayar (*Commercial Software*) dan gratis (*non commercial software*), diantara keduanya memiliki kapasitas masing-masing dalam menyelesaikan analisis data statistik. Berikut ini beberapa software statistik seperti Eviews, STATA, SPSS, Minitab, Systat, Amos, dll.

Pada buku ini penyusun memberikan langkah-langkah menggunakan Eviews versi 10 yang dapat dengan mudah digunakan oleh mahasiswa, serta dapat digunakan dengan free dan permanen. Terdapat pula versi lainnya yaitu Eviews 11 dan 12, namun penyusun lebih merekomendasikan versi 10 untuk memudahkan para pengguna.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan buku panduan ini. Maka dari itu penulis membutuhkan saran dan masukan dari pembaca untuk memperbaiki kekurangan buku panduan ini, Besar harapan buku panduan ini dapat bermanfaat bagi penggunaanya, khusus untuk para mahasiswa yang sedang membutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir akademisnya maupun bagi peneliti secara umum.

Serang, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENGENALAN EIEWS .....	1
A.    Definisi Eiews.....	1
B.    Kelebihan Eiews .....	1
C.    Instalasi Eiews .....	1
BAB II DATA PANEL.....	11
A.    Definisi Data Panel .....	11
B.    Perbedaan Cross Section, Time Series dan Data Panel .....	11
BAB III ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA EIEWS .....	12
A.    Membuat Workfile.....	12
B.    Input Data Panel .....	15
C.    Statistik Deskriptif.....	21
D.    Estimasi Model Data Panel.....	22
E.    Uji Model.....	31
F.    Uji Asumsi Klasik.....	34
1.    Uji Normalitas .....	34
2.    Uji Multikolinearitas.....	35
3.    Uji Heteroskedastisitas .....	37
4.    Uji Autokorelasi .....	38
G.    Analisis Regresi Data Panel .....	41
1.    Persamaan Regresi.....	41
2.    Uji Parsial (t) .....	43
3.    Uji Simultan (f).....	44
4.    R-squared ( $R^2$ ) .....	45
5.    Adjusted R-squared .....	45
BAB V PENUTUP .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	48

# **BAB I**

## **PENGENALAN EVIEWS**

### **A. Definisi Eviews**

Eviews (*Econometric Views*) adalah perangkat lunak berupa program komputer yang digunakan sebagai alat analisis statistika dan ekonometri. Eviews sebuah aplikasi yang banyak menyediakan berbagai analisis data serta evaluasi, diantaranya seperti analisis keuangan, peramalan ekonomi makro, simulasi, peramalan penjualan dan analisis biaya.

Eviews diluncurkan pertama kali tahun 1981 yaitu MicroTSP (*Time Series Processor*) (Rosadi, 2012). Awalnya dikembangkan dan didistribusikan oleh Quantitative Micro Software (QMS) dan sekarang bagian dari IHS Markit. Perangkat lunak MicroTSP populer dari QMS adalah salah satu paket peramalan dan analitik pertama yang tersedia untuk komputer pribadi. Eviews adalah perangkat lunak berbasis Window menggantikan MicroTSP pada tahun 1994.

### **B. Kelebihan Eviews**

Setiap program komputer yang digunakan sebagai alat analisis statistika dan ekonometri memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitupun dengan perangkat lunak Eviews. Adapun beberapa kelebihan Eviews diantaranya yaitu:

1. Terdapat pilihan time series, cross section dan data panel
2. Dapat meng-generate model random effect dan model fixed effect serta dapat memilih model dengan beberapa uji (chow, hausman, langrange multiplier)
3. dapat melakukan analisa forecasting ARIMA, arch-garch dan berbagai macam uji asumsi statistik lainnya.

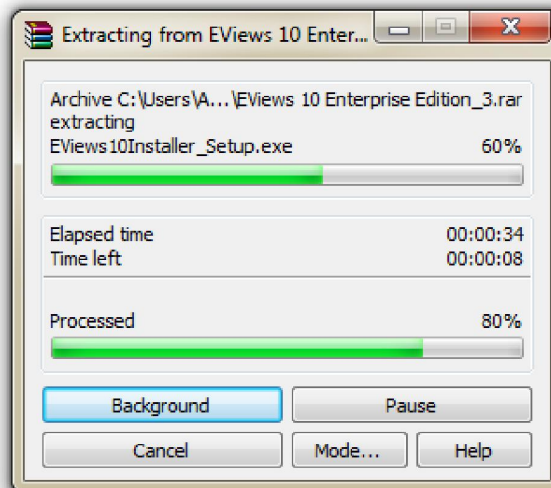
### **C. Instalasi Eviews**

Tahapan download Eviews 10 melalui google atau *search engine* lainnya, dengan langkah sebagai berikut:

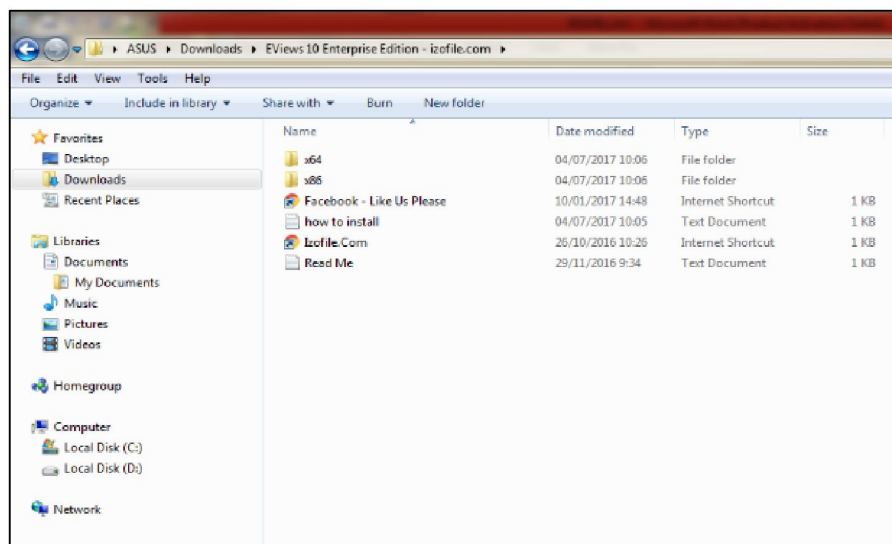
1. Buka aplikasi pencarian (chrome, mozile firefox, dan lainnya)
2. Masukkan link drive ini <http://bit.do/downloadreviews10>
3. Selanjutnya silahkan download Eviews 10

Cara instalasi Eviews 10 pada komputer yaitu sebagai berikut:

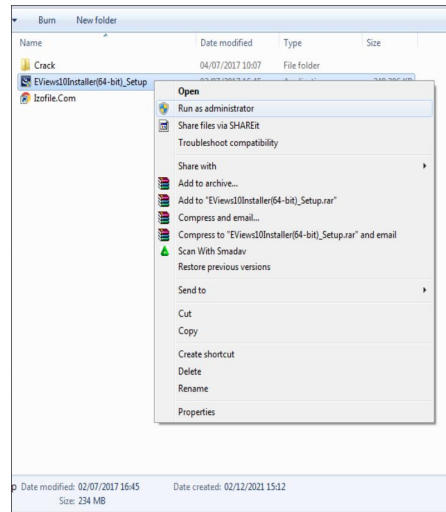
1. Sebelum memulai instalasi pastikan koneksi internet sudah dimatikan, kemudian non-aktifkan untuk sementara anti virus pada laptop.
2. Setelah berhasil mendownload Eviews 10, extract terlebih dahulu dari format ZIP menjadi folder biasa. Klik kanan pada aplikasi Eviews, klik **extract here** maka akan muncul tampilan berikut.



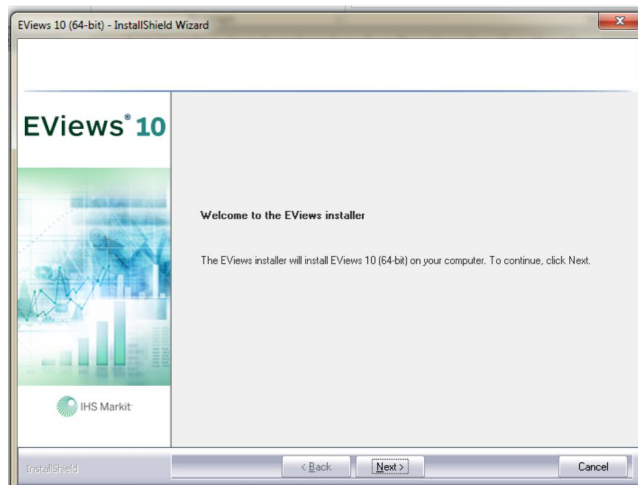
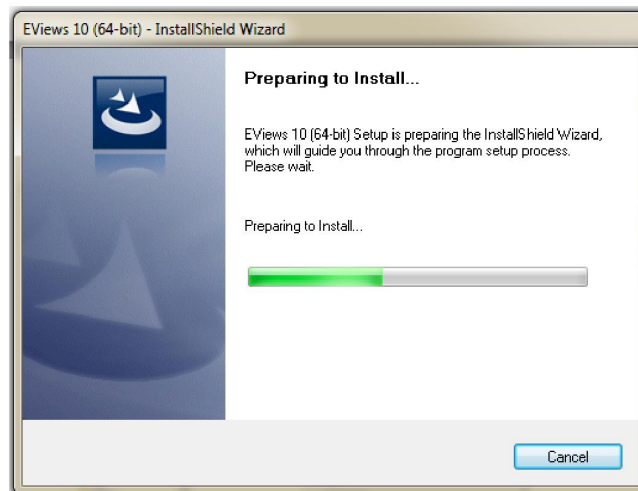
3. Buka folder Eviews 10 setelah berhasil extract, kemudian pilih salah satu diantara **x86** untuk Windows 32-bit dan **x64** untuk Windows 64-bit. Maka sebelum instalasi pastikan perangkat yang digunakan 32 bit atau 64 bit.



4. Klik kanan pada aplikasi Eviews 10, pilih **Run as Administrator**

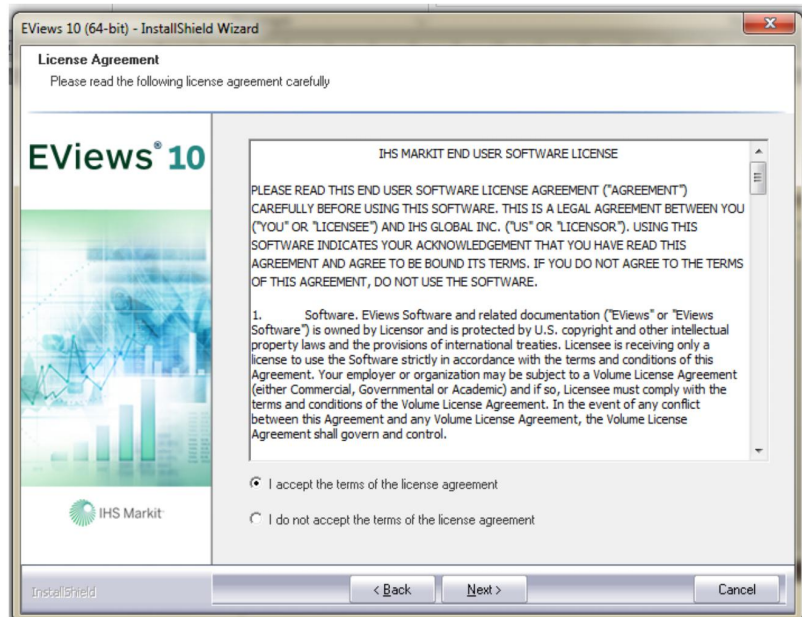


5. Pilih **yes- Next** seperti gambar di bawah ini

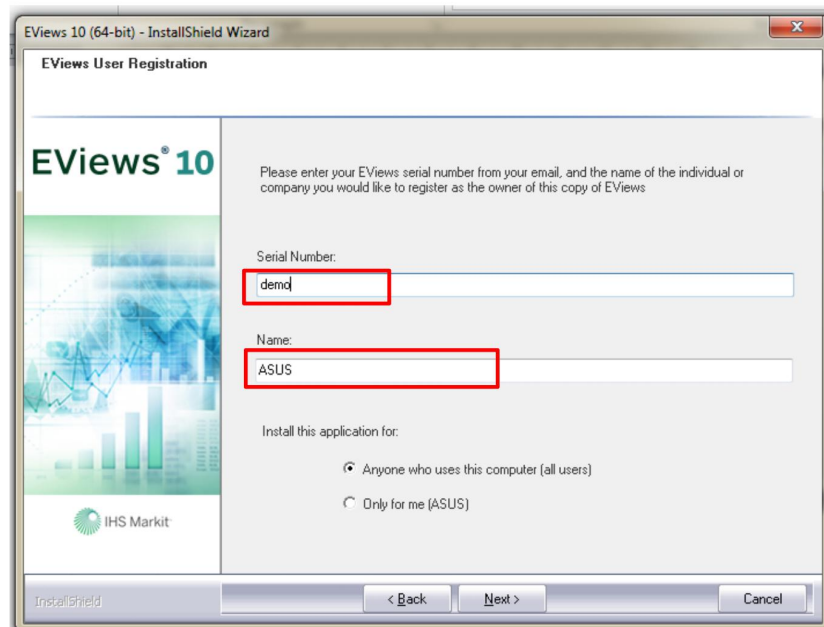




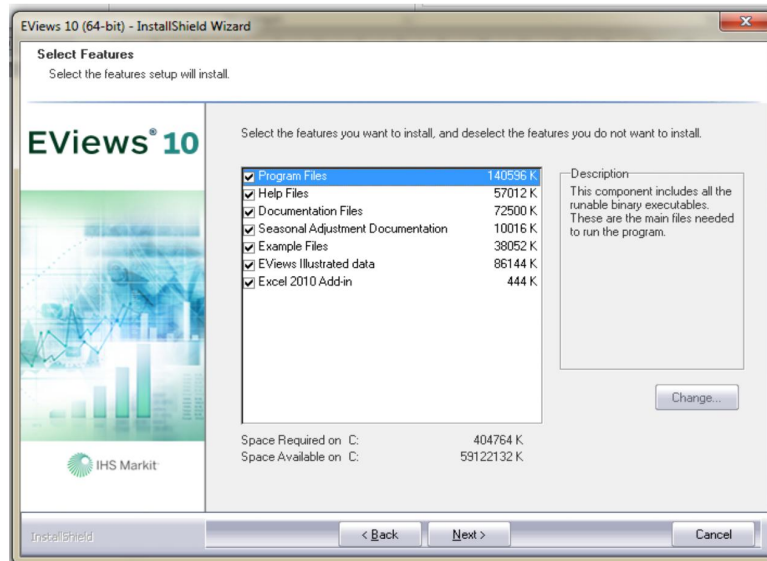
6. Pilih **License Agreement** pilih **I Accept the terms of the license agreement** – next



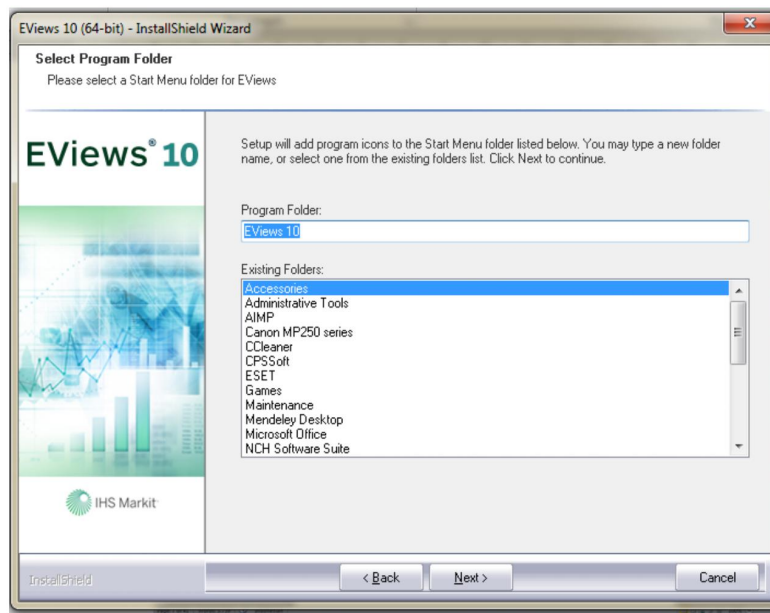
7. Setelah next, pada **Serial Number** dibawah ini isi dengan tulisan **demo**. Lalu pilih **Anyone who uses this computer (all users)** – next



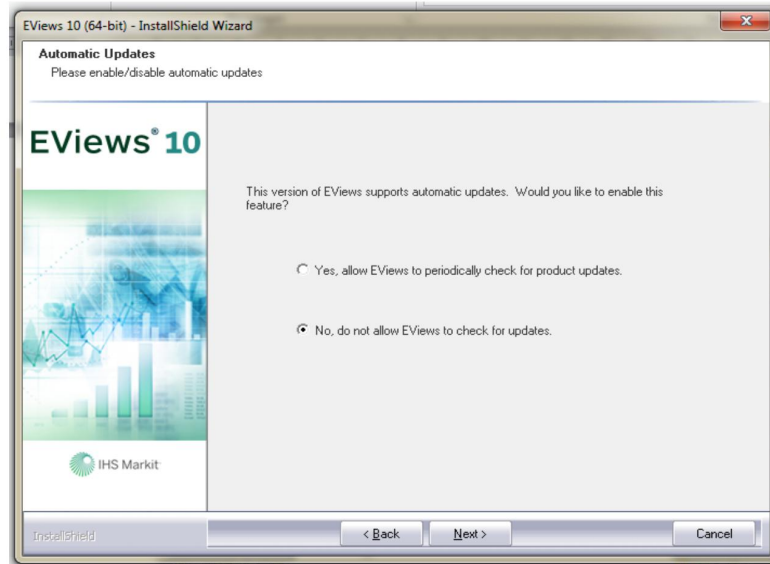
8. Ceklis semua pada pilihan dibawah ini - lalu **next**



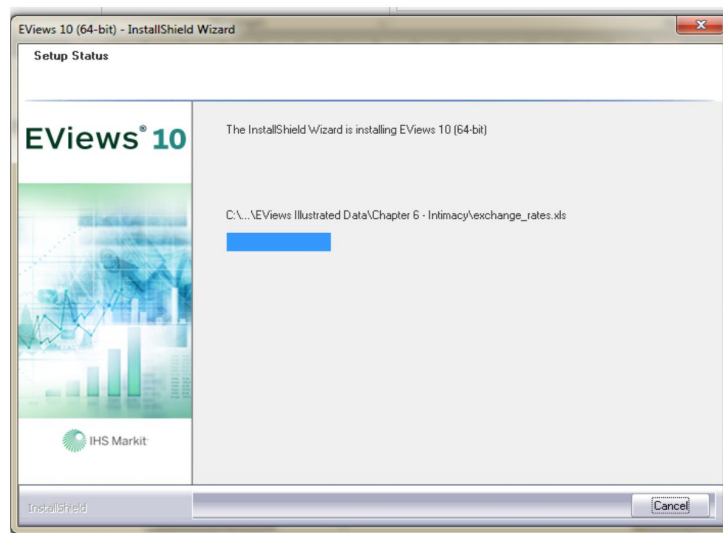
9. Pilih Next pada kolom **Select Program Folder**



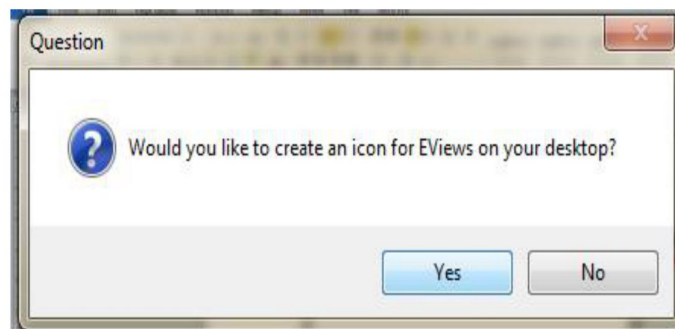
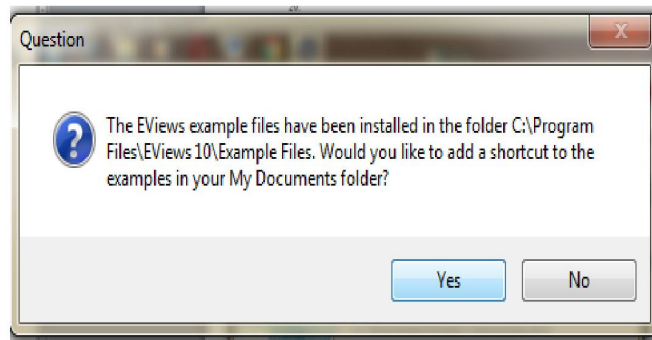
10. Pada kolom **Automatic Updates** pilih **No, do not allow EViews to check for updates**



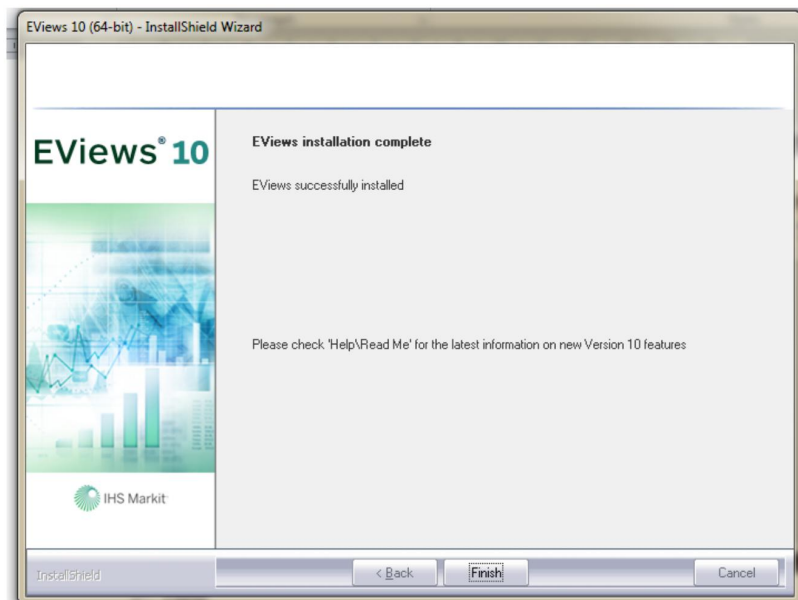
11. Ketika muncul kolom seperti ini maka tunggu proses sampai selesai



12. Klik **Yes** pada kedua gambar di bawah ini

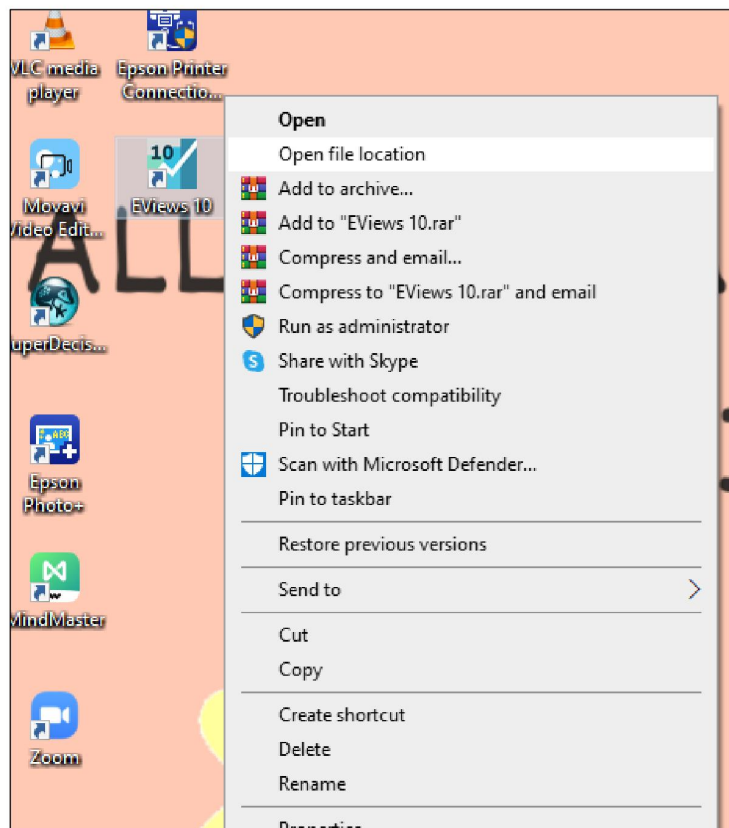


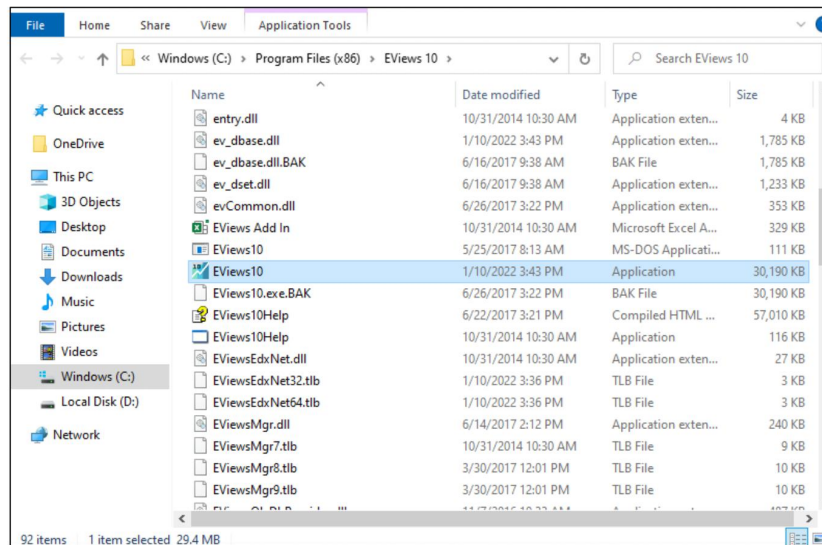
13. Klik **Finish** pada tahapan terakhir instalasi Eviews 10



Setelah proses instalasi Eviews 10 selesai, sebelum menggunakannya terlebih dahulu perlu instal *patch* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

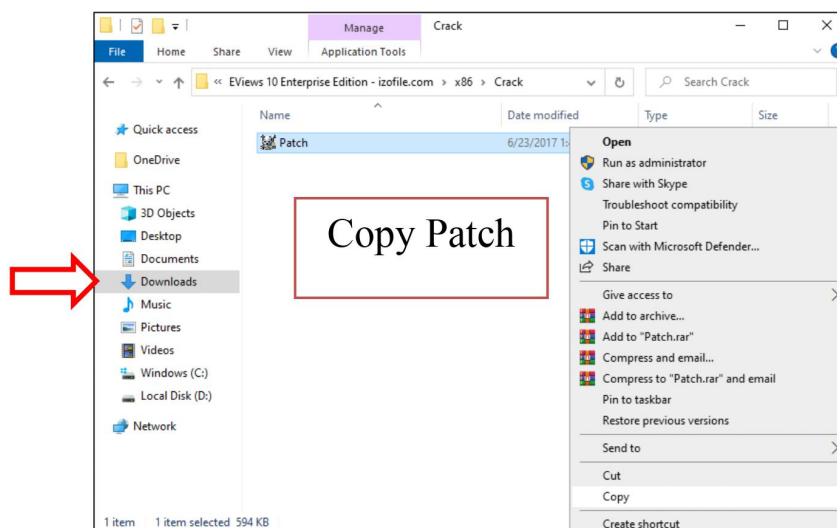
1. Pastikan tempat penyimpanan Eviews 10 setelah berhasil terinstal dengan langkah berikut: Kembali ke tampilan desktop perangkat, kemudian arahkan kursor ke logo Eviews 10. Klik kanan pilih **Open Location**

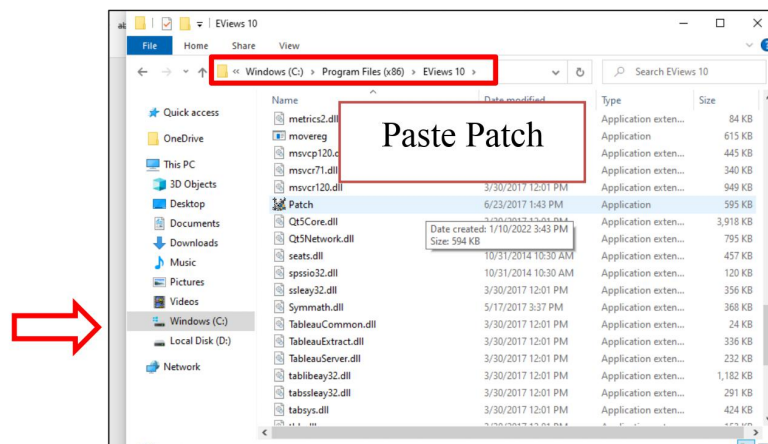




Note: Pada perangkat penyusun, Eviews tersimpan pada **Localdisk C – Program Files (x86) – Eviews 10**. Ada kemungkinan setiap pengguna berbeda lokasi penyimpanan Eviews di perangkatnya.

2. Buka File Eviews 10 pada folder **Downloads** kemudian cari **Patch** pada salah satu Eviews x64 atau x86 yang sudah di instal sebelumnya. **Klik kanan** pada **patch** lalu **Copy** dan **Paste** ke tempat penyimpanan **Eviews 10** yang sudah terinstall (Lokal Disk C).

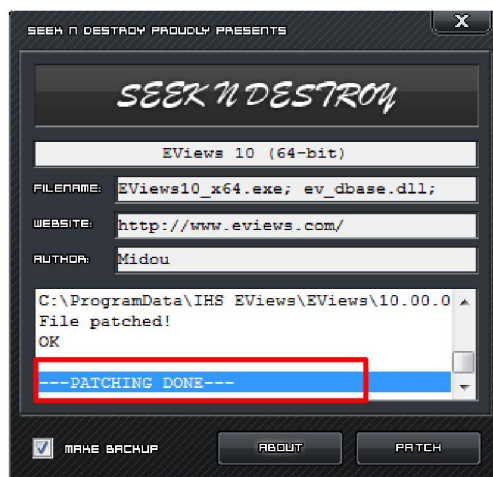




3. Setelah di paste lalu klik kanan pada **Patch**, pilih **Run as administrator**, kemudian klik pilihan **Patch** sesuai dengan gambar di bawah ini



4. Setelah muncul **patching done** silahkan **close** saja



5. Aplikasi Eviews 10 sudah bisa digunakan

## **BAB II**

### **DATA PANEL**

#### **A. Definisi Data Panel**

Data panel adalah data yang berisi gabungan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*) yang mempunyai dimensi waktu dan ruang (Sarwono, 2016). Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *cohort analysis* (Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter, 2012).

Terdapat beberapa kelebihan menggunakan data panel yaitu jumlah observasi menjadi lebih besar, parameter yang diestimasi akan lebih akurat, data yang diberikan lebih informatif, mengurangi kolinearitas antar peubah serta meningkatkan derajat kebebasan atau meningkatkan efisiensi (Firdaus, 2020).

#### **B. Perbedaan Cross Section, Time Series dan Data Panel**

Data cross section adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak objek yang diamati. Biasanya memiliki karakteristik seperti data primer, hasil survei dilapangan dan dikumpulkan dalam satu waktu.

Data time series adalah data yang dikumpulkan dari banyak waktu/runtun waktu terhadap satu objek yang diamati. Kebanyakan data time series memiliki karakteristik seperti data sekunder, dikumpulkan waktu ke waktu/runtun waktu dan diperoleh dari penyedia data misalnya BI, OJK, IDX, Kementerian/lembaga negara, dan sebagainya.

Data panel adalah kombinasi dari data cross section dan data time series. Memiliki karakteristik pembeda yaitu gabungan data cross section dan time series. Contohnya penjualan barang elektronik dari lima perusahaan yang dikumpulkan selama sepuluh tahun berturut-turut.



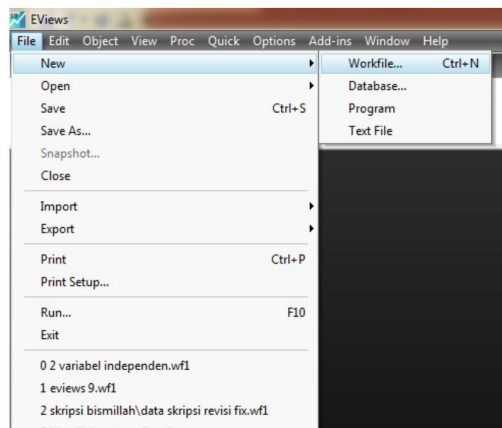
## BAB III

### ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA EIEWS

#### A. Membuat Workfile

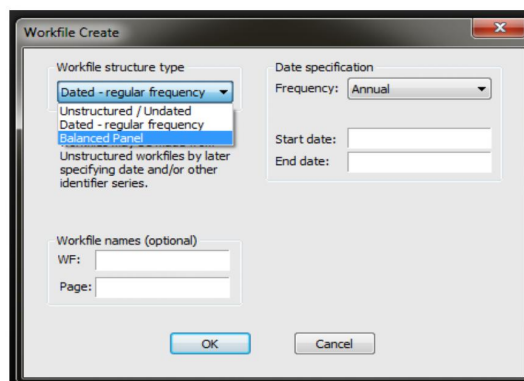
Sebelum melakukan analisis regresi data panel menggunakan Eviews, tahapan pertama yaitu membuat workfile. File kerja (workfile) adalah tampilan yang berisi objek-objek dalam Eviews yang bertujuan untuk memuat isi data yang di input. Langkah-langkah membuat workfile yaitu sebagai berikut:

##### 1. Klik **File**, kemudian **New**, lalu pilih **Workfile**



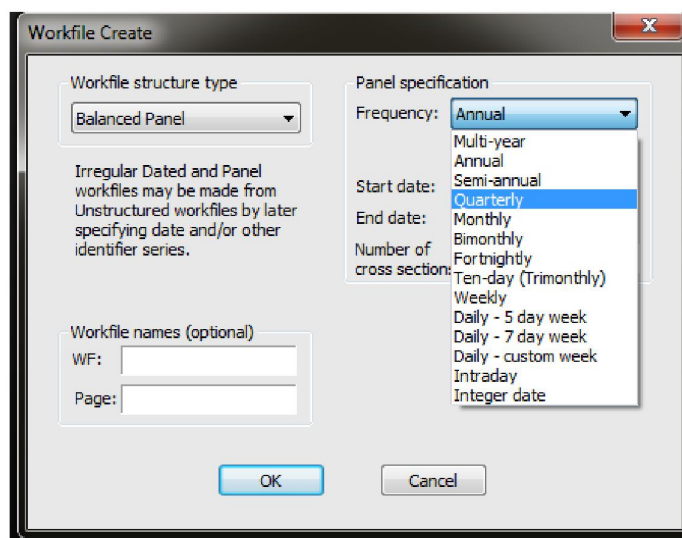
##### 2. Workfile Structure Type

Karena praktik kali ini akan menganalisis data panel, maka pada *Workfile Structure Type* pilih **balanced panel** (struktur tipe panel seimbang). Adapun untuk *Unstructured/Undated* adalah struktur tipe tidak terstruktur/tidak bertanggal yang digunakan untuk data cross section, sedangkan *Dated-Regular Frequency* adalah struktur tipe frekuensi reguler tanggal yang digunakan untuk data time series.



### 3. Panel Specification

Pilih **Quarterly** (triwulanan) karena data yang digunakan pada praktik kali ini adalah data triwulanan.



Selain quarterly, terdapat beberapa panel specification sebagai berikut yang bisa disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan:

*Multi-year*, yaitu tahun jamak

*Annual*, yaitu tahunan

*Semi-annual*, yaitu setengah tahunan

*Quarterly*, yaitu triwulanan

*Monthly*, yaitu bulanan

*Bimonthly*, yaitu dua bulanan

*Fortnightly*, yaitu setiap dua minggu

*Ten-day (trimonthly)*, yaitu sepuluh hari (tiga bulanan)

*Weekly*, yaitu mingguan

*Daily-5 day week*, yaitu harian-5 hari dalam seminggu

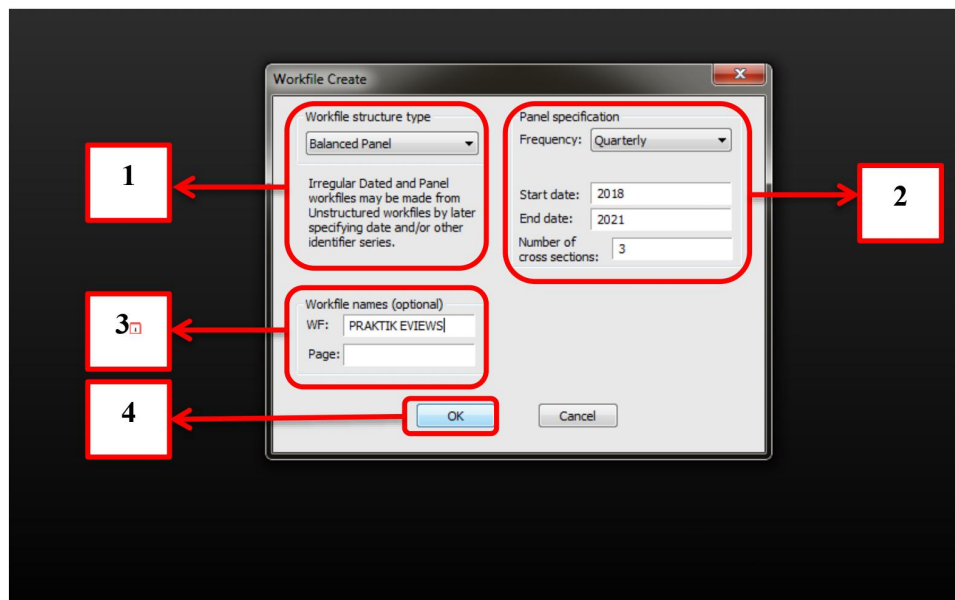
*Daily-7 day week*, yaitu harian-7 hari dalam seminggu

*Daily-custom week*, yaitu minggu khusus harian

*Intraday*, yaitu intraday

*Integer date*, yaitu tanggal bilangan bulat

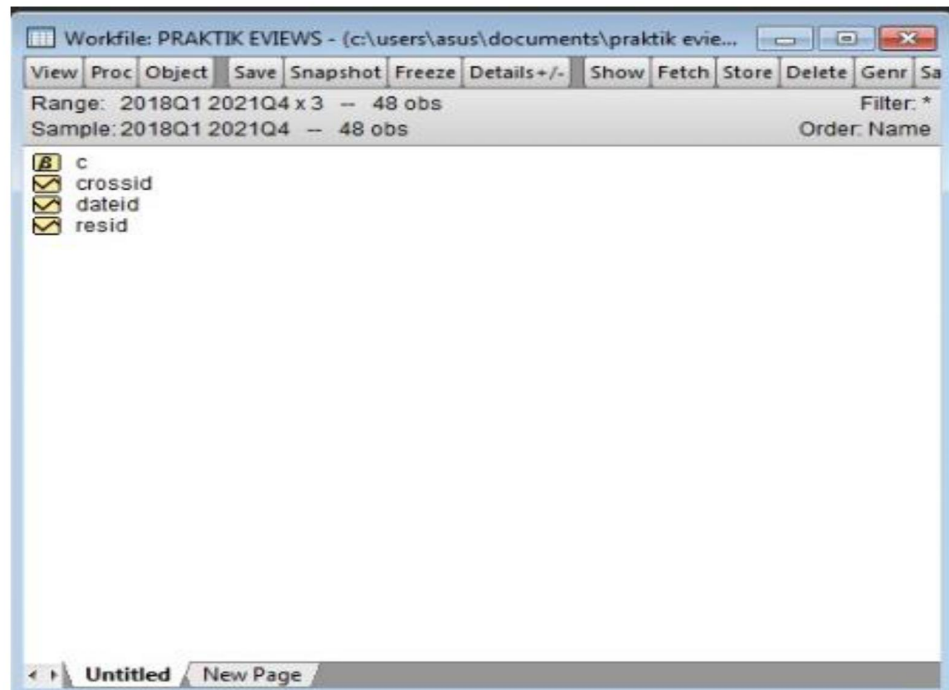
#### 4. Persiapan Data Panel Eviews



Pada kolom yang ditunjukkan **nomor 2** terdiri dari **Start date** yaitu periode awal penelitian tahun 2018, sedangkan **end date** yaitu periode akhir penelitian tahun 2021. Adapun **Number of cross sections** diisi dengan jumlah keseluruhan data cross sections yang ada pada penelitian. Dalam praktik kali ini akan menggunakan 3 Perbankan Syariah (emiten), maka isi angka 3. Pada menu **workfile names (optional)** yang ditunjukkan **nomor 3** isi dengan nama bebas. Namun untuk praktik pada buku panduan ini dapat diisi dengan "PRAKTIK EIEWS" dan **Page** dikosongkan. Selanjutnya pilih **Oke**.

## B. Input Data Panel

Setelah selesai melakukan langkah-langkah diatas, maka tampilan Workfile Eviews 10 sebagai berikut:



Langkah selanjutnya yaitu menginput data. Namun untuk mempermudah dalam penginputan data maka sebaiknya mempersiapkan data yang sudah lengkap pada microsoft excel, hal ini karena dalam input atau copy-paste data dari Microsoft Excel ke Eviews lebih mudah. Master file dapat diunduh melalui link <http://bit.do/masterdataeviews>.

Berikut ini salah satu contoh data panel terbaru selama periode 2018-2021 dengan data kuartal:

TAHUN	KUARTAL	NAMA BANK	HARGA SAHAM SYARIAH	LABA
2018	Q1		-	56887
	Q2		595	125177
	Q3		595	154708
	Q4		525	107114
2019	Q1		530	30502
	Q2		505	35251
	Q3	<b>BRIS</b>	404	51736
	Q4		344	6787
2020	Q1		196	7829
	Q2		308	122311
	Q3		750	198409
	Q4		1638	255242
2021	Q1		2290	743537
	Q2		2300	1495326
2018	Q1		-	218041
	Q2		1585	452719
	Q3		1665	718167
	Q4		1795	1003747
2019	Q1		2210	285726
	Q2		3450	607035
	Q3	<b>BTPS</b>	3300	959818
	Q4		4016	1408218
2020	Q1		2130	402694
	Q2		3180	408047
	Q3		3280	507898
	Q4		3860	845398
2021	Q1		3480	375198

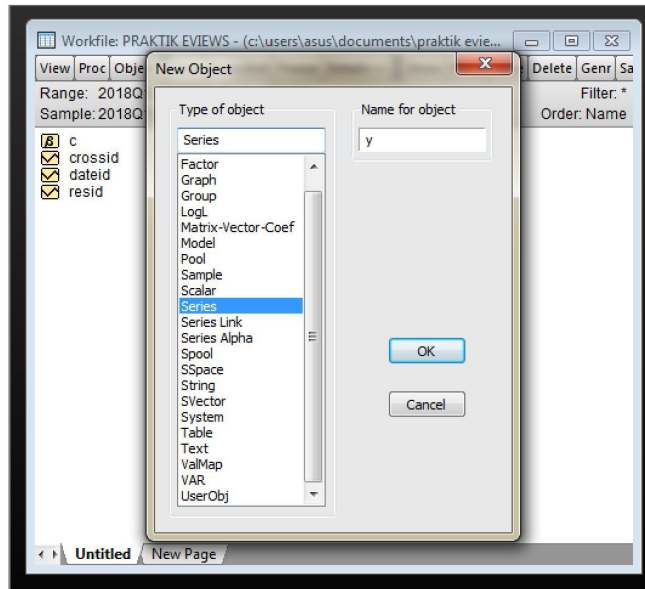
	<b>Q2</b>		2880	769953
<b>2018</b>	<b>Q1</b>		93	4849
	<b>Q2</b>		73	6854
	<b>Q3</b>		67	10157
	<b>Q4</b>		50	2049
<b>2019</b>	<b>Q1</b>		66	543
	<b>Q2</b>		59	5412
	<b>Q3</b>	<b>PNBS</b>	50	8845
	<b>Q4</b>		50	261
<b>2020</b>	<b>Q1</b>		50	4508
	<b>Q2</b>		50	1222
	<b>Q3</b>		50	-441
	<b>Q4</b>		67	-1689
<b>2021</b>	<b>Q1</b>		80	-7168
	<b>Q2</b>		153	4013

Sebelum melakukan impor atau copy-paste data, perlu membuat variabel dahulu dalam lembar *Workfile*. Pada sebuah penelitian biasanya variabel terdiri dari variabel independent dan variabel dependent.

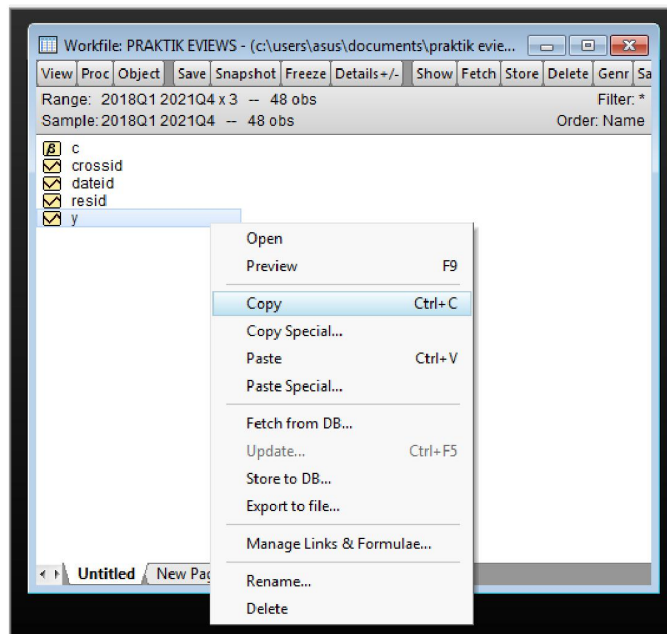
Variabel independent yang biasa disebut variabel X atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel dependent yang dikenal dengan variabel Y atau variabel terikat yaitu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.

Berikut ini langkah-langkah dalam membuat objek baru atau variabel independent dan variabel dependent pada *workfile*:

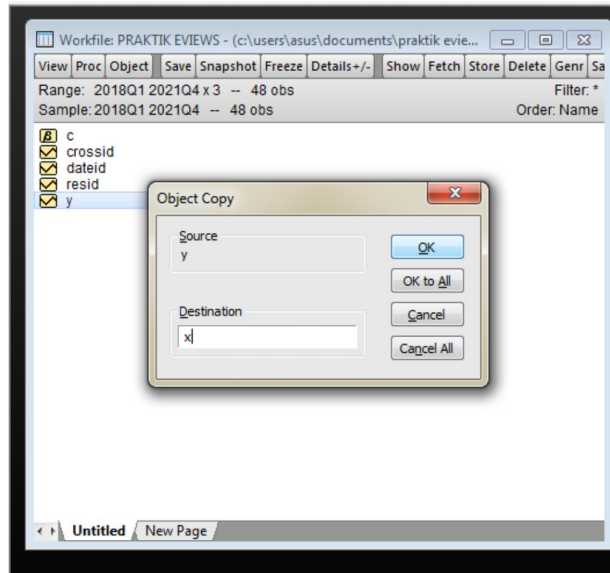
1. Pilih **Objek** – kemudian pilih opsi **New Objek** – lalu pilih **Series** – pada kolom *Name for object* ketik “Y” dan terakhir klik **Oke**



2. Klik kanan pada variabel “y” lalu **copy**

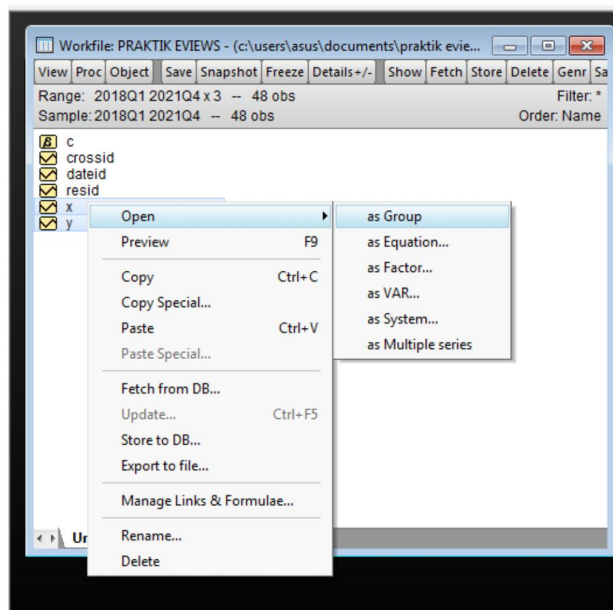


3. Klik **paste** (ctrl+v) pada *Workfile* lalu pada kolom destination ganti dengan “**X**” lalu **oke**, ganti dengan X1 begitupun seterusnya jika menggunakan variabel X2, X3 dan lainnya.



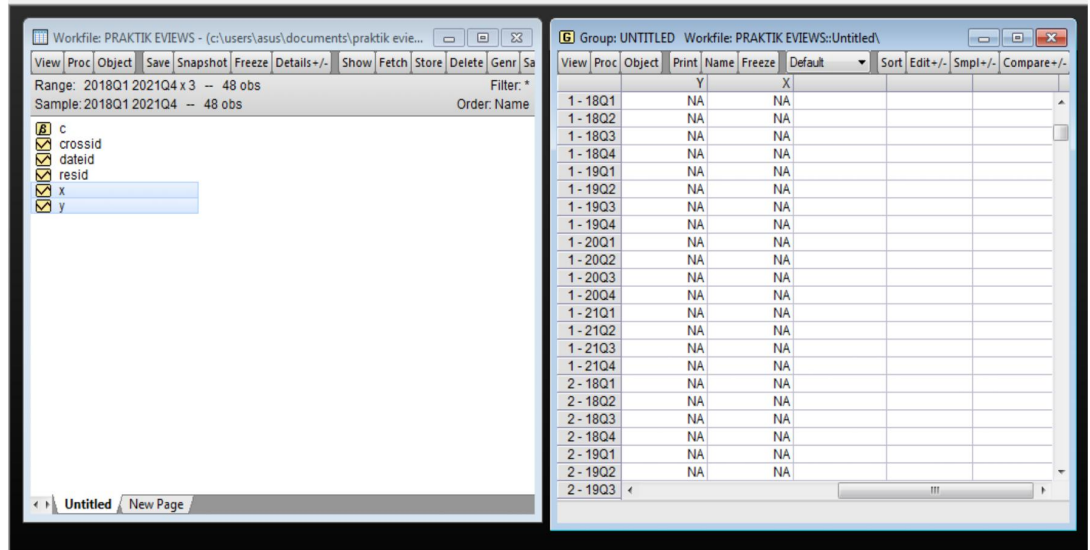
Setelah proses membuat variabel independent dan variabel dependent selesai, maka langkah selanjutnya yaitu menginput data yang sudah siap dari Microsoft Excel ke Eviews. Adapun langkah-langkah menginput data yaitu sebagai berikut:

- a. Tekan tombol **Ctrl** pada keyboard lalu klik **Y** dan **X**
- b. Klik kanan lalu pilih **Open – as Group**

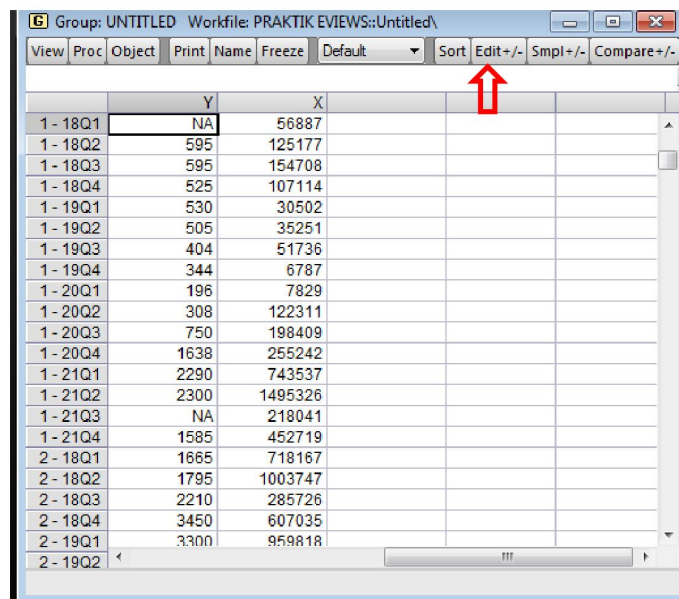




Maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



- c. Dari tampilan diatas klik **Edit**, lalu masuk ke master file Microsoft Excel yang sudah diunduh sebelumnya dan copy semua data sesuai dengan urutan Y dan X. Kemudian paste pada lembar *Group Eviews* yang sudah dibuat sebelumnya.

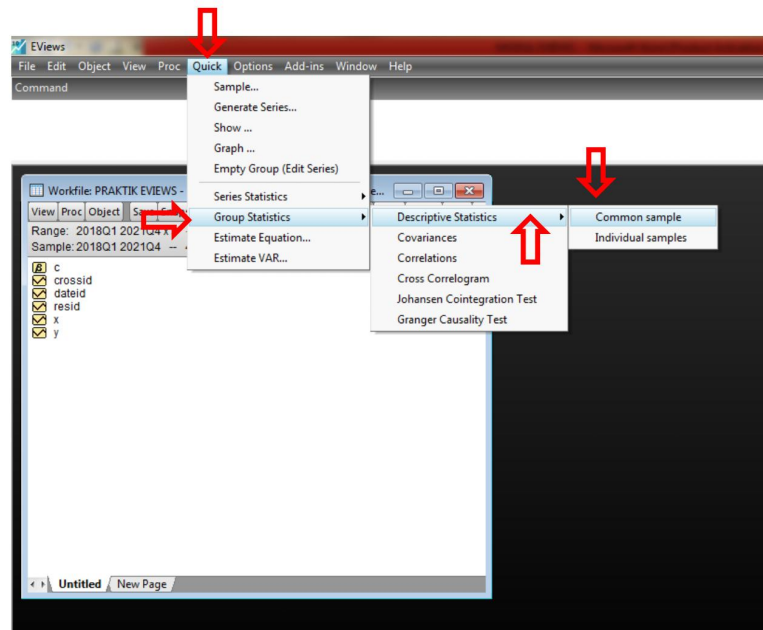


- d. Pada lembar *Group Eviews* yang sudah berisi data yang diinput diatas **silahkan** klik **close** (tanda ) lalu **yes**.

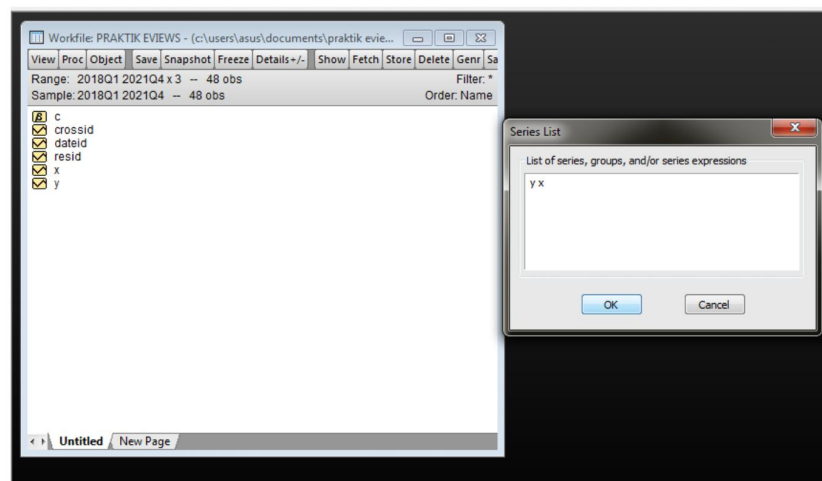
### C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran secara deskriptif pada karakteristik data yang terkumpul. (Sarwono, 2016) Adapun langkah-langkah melakukan statistik deskriptif pada data diatas yaitu sebagai berikut:

1. Klik **Quick - group statistics - descriptive statistics - common sample**



2. Kemudian akan muncul kolom **series list** seperti gambar dibawah ini kemudian isi dengan semua variabel, yaitu **y x**



Maka akan muncul output statistik deskriptif berikut:

	Y	X
Mean	1219.225	302949.1
Median	527.5000	114712.5
Maximum	4016.000	1495326.
Minimum	50.00000	-7168.000
Std. Dev.	1333.520	405450.6
Skewness	0.782101	1.412325
Kurtosis	2.103346	4.186042
Jarque-Bera	5.417865	15.64225
Probability	0.066608	0.000401
Sum	48769.00	12117962
Sum Sq. Dev.	69352725	6.41E+12
Observations	40	40

Berdasarkan tabel output uji statistik deskriptif diatas yaitu mendeskripsikan bahwa data dari penelitian ini dengan jumlah observasi 40, diketahui variabel X yaitu laba perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar Rp. -7,168 juta dan nilai tertinggi (maximum) sebesar Rp. 1.495.326 juta. Adapun rata-rata (mean) yaitu Rp. 302.949 juta dan memiliki standar deviasi sebesar Rp. 405.450 juta.

Pada variabel Y yaitu harga saham syariah memperoleh nilai minimum sebesar Rp. 50, nilai maximum sebesar Rp. 4.016. Sedangkan nilai rata-rata yaitu sebesar Rp. 1333.

#### D. Estimasi Model Data Panel

Langkah kali ini adalah langkah inti yang paling ditunggu-tunggu, karena dalam menganalisis regresi data panel menggunakan Eviews memiliki kelebihan tersendiri dari analisis regresi yang hanya terdiri dari salah satu time series atau cross section. Diantara kelebihan tersebut yaitu adanya estimasi model, uji model dan selanjutnya melakukan serangkaian uji asumsi klasik.

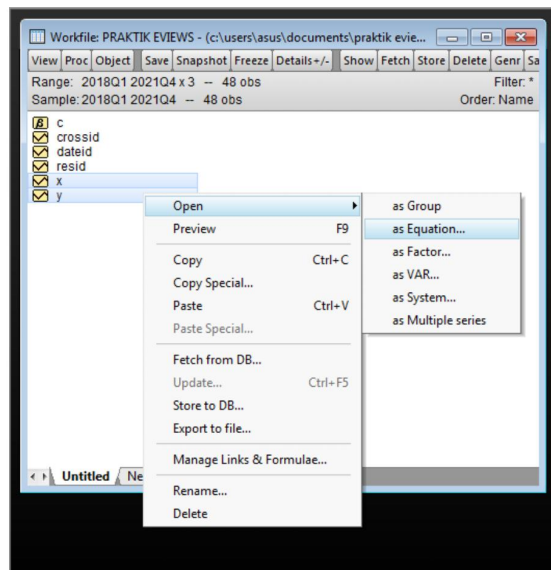
Setelah input data dan melakukan uji statistik deskriptif selesai, analisis regresi data panel diawali dengan mengestimasi tiga model, yaitu CEM (*Common Effect Model*), FEM (*Fixed Effect Model*) dan REM (*Random Effect Model*).

Adapun langkah-langkah mencari model CEM, FEM dan REM yaitu sebagai berikut:

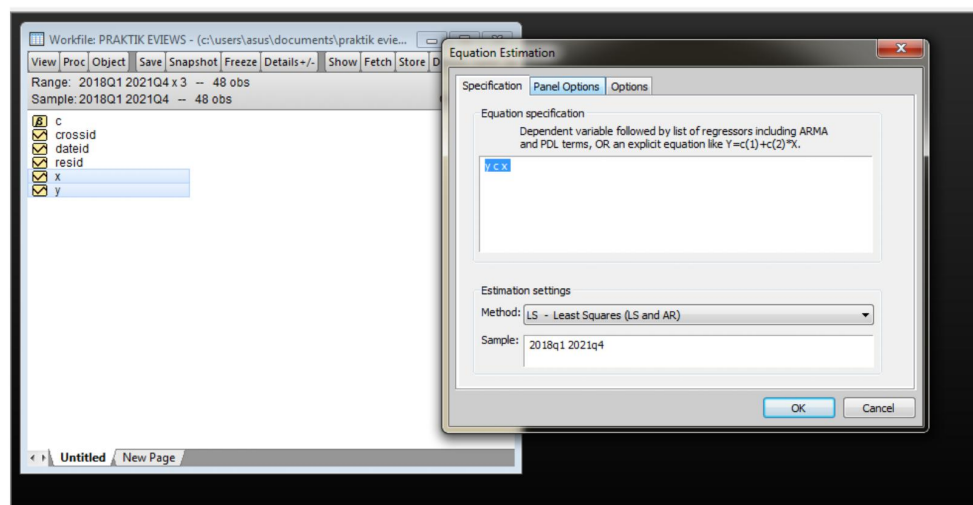
### 1. CEM (*Common Effect Model*)

Pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu

- a. Tekan tombol ctrl pada keyboard lalu klik **Y** dan **X**
- b. Klik kanan lalu pilih **Open – as Equation**

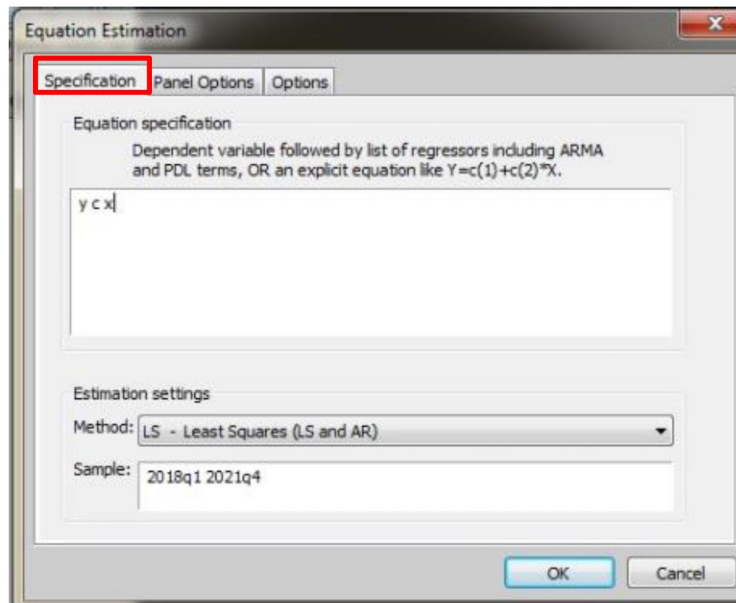


Maka akan muncul tampilan seperti ini

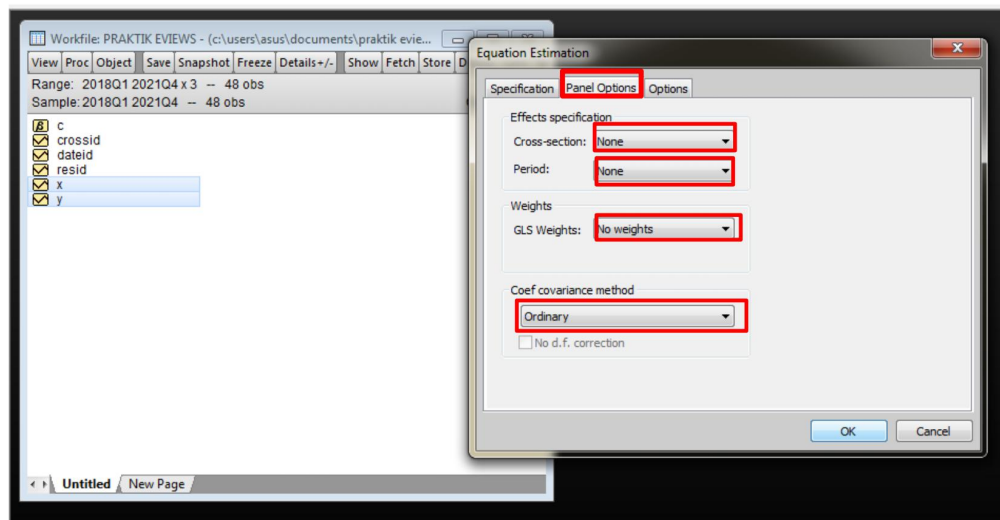


Setelah muncul tampilan diatas maka isi dengan:

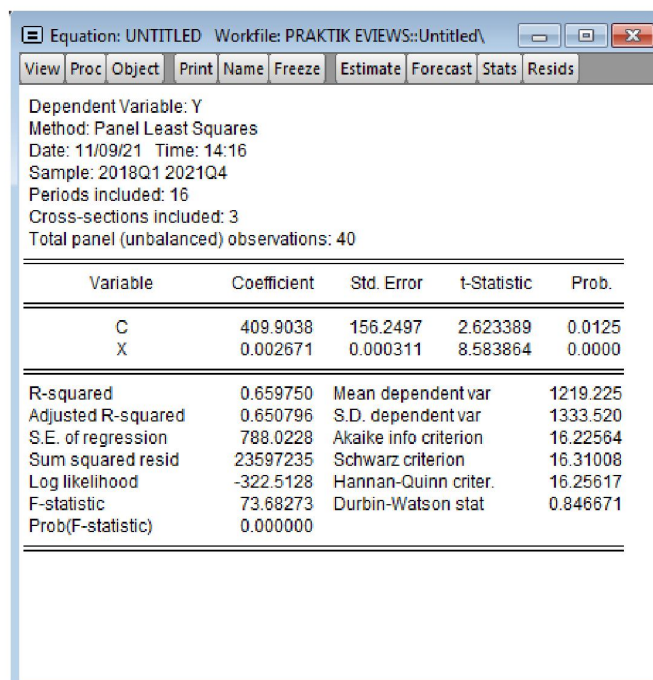
Pada opsi *Spesification*, ganti dengan  $y \ c \ x$



Pada opsi *Panel Options*, isikan seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya pilih *oke*. **Cross-section=None, Period=None, GLS Weights=No Weights, Ordinary**



Hasil output CEM yaitu sebagai berikut:

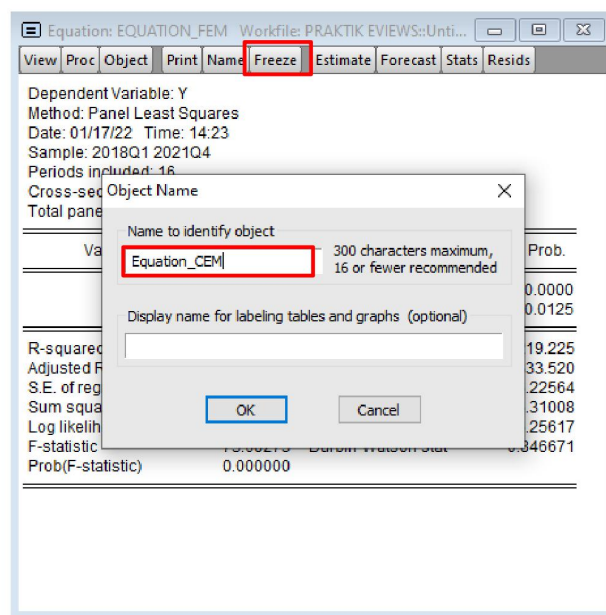


Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	409.9038	156.2497	2.623389	0.0125
X	0.002671	0.000311	8.583864	0.0000

R-squared	0.659750	Mean dependent var	1219.225
Adjusted R-squared	0.650796	S.D. dependent var	1333.520
S.E. of regression	788.0228	Akaike info criterion	16.22564
Sum squared resid	23597235	Schwarz criterion	16.31008
Log likelihood	-322.5128	Hannan-Quinn criter.	16.25617
F-statistic	73.88273	Durbin-Watson stat	0.846671
Prob(F-statistic)	0.000000		

Simpan hasil output format **Equation** tersebut dengan klik **Name**, kemudian isi dengan **Equation\_CEM** (Pengisian nama tidak dapat menggunakan spasi).



Setelah disimpan dengan format Equation, selanjutnya yaitu simpan output dengan format Table. Dengan tahapan Klik **Freeze – Title - Title for table** isi judul dengan **CEM** hal ini agar output tidak hilang dan tidak tertukar dengan output lainnya.

Equation: UNTITLED Workfile: PRAKTIK EIEWS::Untitled\

View Proc Object Print Name **Freeze** Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/09/21 Time: 14:16  
 Sample: 2018Q1 2021Q4  
 Periods included: 16  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	409.9038	156.2497	2.623389	0.0125
X	0.002671	0.000311	8.583864	0.0000

R-squared 0.659750 Mean dependent var 1219.225  
 Adjusted R-squared 0.650796 S.D. dependent var 1333.520  
 S.E. of regression 788.0228 Akaike info criterion 16.22564  
 Sum squared resid 23597235 Schwarz criterion 16.31008  
 Log likelihood -322.5128 Hannan-Quinn criter. 16.25617  
 F-statistic 73.68273 Durbin-Watson stat 0.846671  
 Prob(F-statistic) 0.000000

Table: UNTITLED Workfile: PRAKTIK EIEWS::Untitled\

View Proc Object Print Name Edit+/- CellFmt Grid+/- **Title** Comments+/-

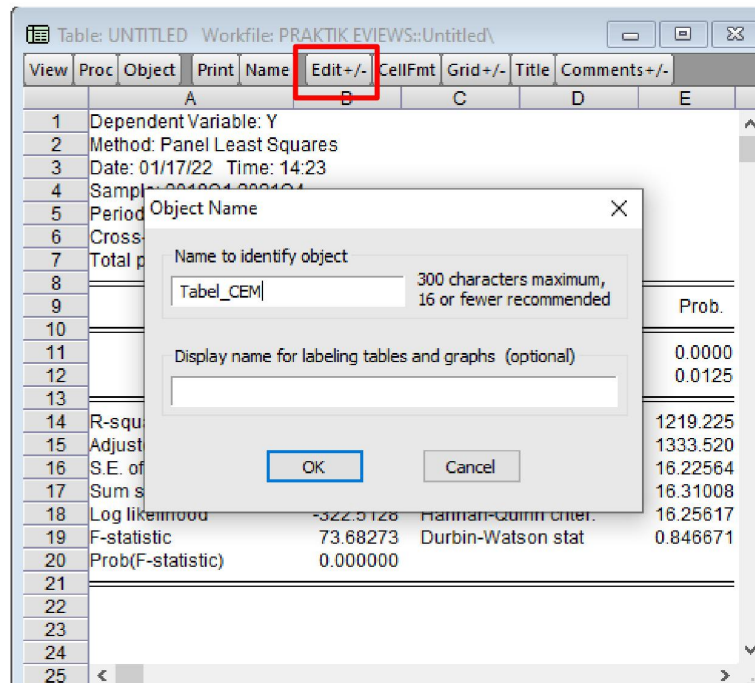
	A	B	C	D	E	F
1	Dependent Variable: Y					
2	Method: Panel Least Squares					
3	Date: 01/11/22 Time: 15:45					
4	Sample: 2018Q1 2021Q4					
5	Periods included: 16					
6	Cross-sections included: 3					
7	Total panel (unbalanced) observations: 40					
8						
9	Variable					Prob.
10						
11	C	409.9038	156.2497	2.623389		0.0125
12	X	0.002671	0.000311	8.583864		0.0000
13						
14	R-squared	0.659750				19.225
15	Adjusted R-squared	0.650796				33.520
16	S.E. of regression	788.0228				22564
17	Sum squared resid	23597235	Schwarz criterion			16.31008
18	Log likelihood	-322.5128	Hannan-Quinn criter.			16.25617
19	F-statistic	73.68273	Durbin-Watson stat			0.846671
20	Prob(F-statistic)	0.000000				
21						
22						
23						
24						
25						
26						

**Table Title**



Title for table  
 CEM

OK Cancel

Berbeda untuk menyimpannya, agar output muncul pada halaman utama (Workfile), yaitu klik **Name - Isi nama objek** (nama objek tidak boleh memakai spasi, cukup dengan underscore “\_” contoh: **Table\_CEM**) – Oke.



**Catatan ;** Perbedaan menyimpan format **Equation** dengan **Table** yaitu:

- Output pada format **Equation** dengan simbol  dapat digunakan kembali untuk uji yang lainnya, sangat diperlukan untuk tahapan-tahapan berikutnya
- Output pada format **Table** dengan simbol  tidak dapat digunakan kembali untuk uji yang lainnya, hasilnya hanya dapat dilihat kembali sesuai dengan keperluan pengguna.

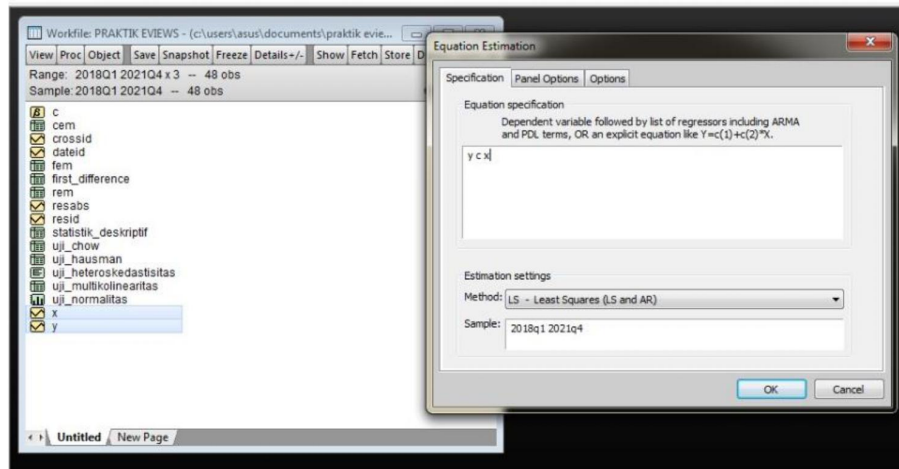
## 2. FEM (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggunakan pendekatan intersep, yaitu terjadi karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi disepanjang waktu. Mirip dengan langkah CEM diatas, maka FEM yaitu sebagai berikut:

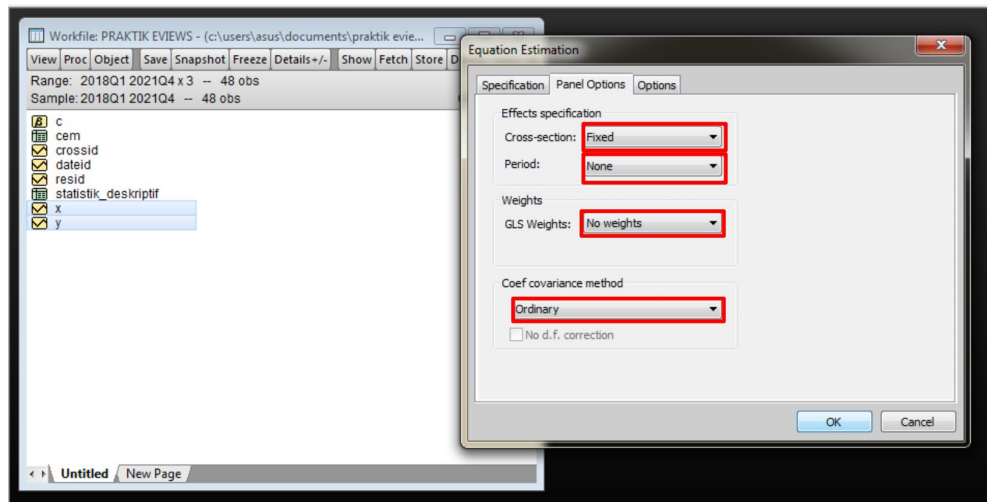
- a. Tekan tombol **ctrl** pada keyboard lalu klik **Y X** secara tersusun.
- b. Klik kanan lalu pilih **open – as Equation**



c. Pada *Spesification*, ganti dengan  $y$   $c$   $x$



d. Pada *Panel Options*, isikan seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya pilih *oke*.  
**Cross-section=Fixed, Period=None, GLS Weights=No Weights, Ordinary**



Hasil output FEM yaitu sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	577.2222	146.1482	3.949568	0.0003
X	0.002119	0.000319	6.647677	0.0000

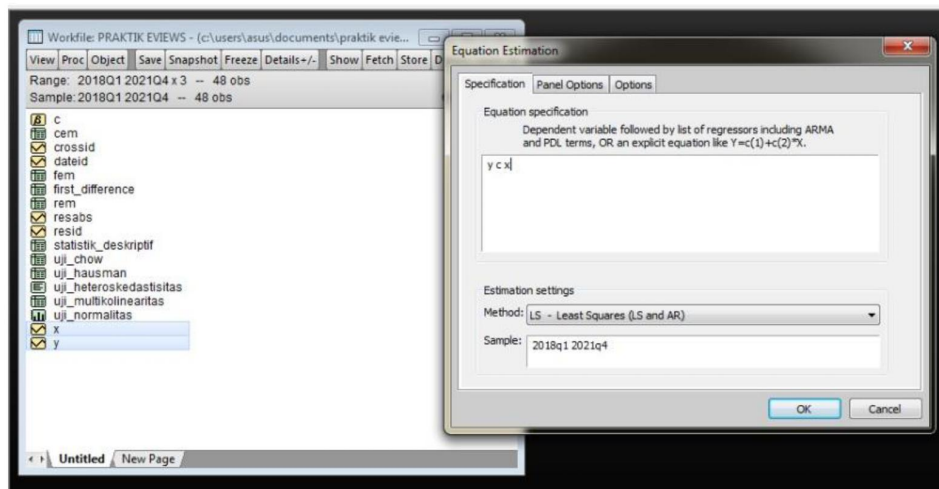
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.750165	Mean dependent var	1219.225
Adjusted R-squared	0.729345	S.D. dependent var	1333.520
S.E. of regression	693.7568	Akaike info criterion	16.01676
Sum squared resid	17326744	Schwarz criterion	16.18565
Log likelihood	-316.3352	Hannan-Quinn criter.	16.07782
F-statistic	36.03168	Durbin-Watson stat	0.844866
Prob(F-statistic)	0.000000		

Simpan hasil output FEM dengan format **Equation** dan **Tabel** mengikuti langkah-langkah seperti pada model CEM.

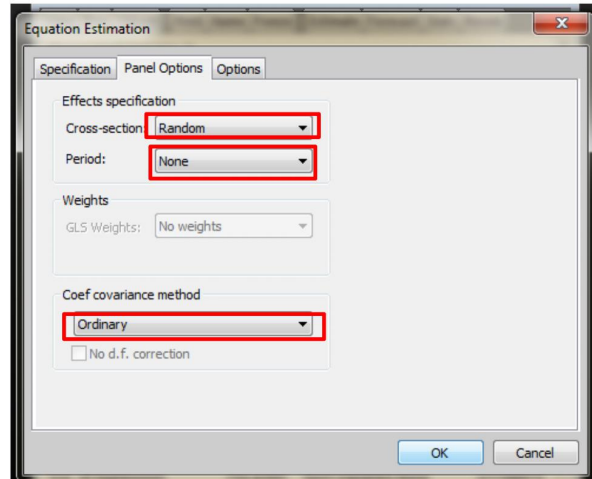
### 3. REM (*Random Effect Model*)

*Random Effect Model* atau disebut juga *error component model* (ECM) menggunakan pendekatan *error term*, yaitu karena komponen errornya terdiri atas lebih dari satu. Mirip dengan langkah CEM dan FEM, maka REM yaitu sebagai berikut:

- Tekan tombol **ctrl** pada keyboard lalu klik **Y** dan **X** secara tersusun.
- Klik kanan lalu pilih **open – as Equation**
- Pada *Spesification*, ganti dengan **y c x**



- d. Pada *Panel Options*, isikan seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya pilih *oke*. **Cross-section=Random, Period=None, GLS Weights=No Weights, Ordinary**



Hasil output REM yaitu sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	437.3409	159.8464	2.736007	0.0094
X	0.002515	0.000287	8.766050	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		138.9358	0.0386
Idiosyncratic random		693.7568	0.9614

Weighted Statistics			
R-squared	0.630131	Mean dependent var	958.8652
Adjusted R-squared	0.620398	S.D. dependent var	1210.320
S.E. of regression	755.8365	Sum squared resid	21708975
F-statistic	64.73910	Durbin-Watson stat	0.838344
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.657952	Mean dependent var	1210.320

Simpan hasil output REM dengan format **Equation** dan **Tabel** mengikuti langkah-langkah seperti pada model CEM dan FEM

## E. Uji Model

### 1. Uji Chow

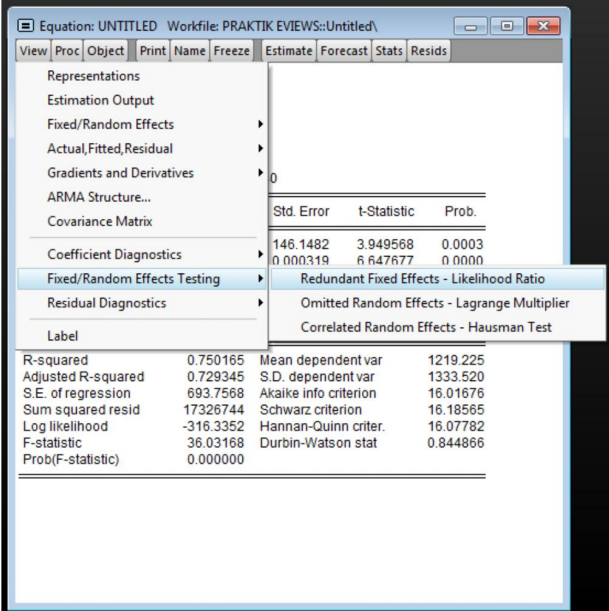
Uji chow digunakan untuk memilih antara model CEM atau FEM yang layak untuk digunakan dalam penelitian. Hipotesis uji chow yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Model CEM yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square  $> 0,05$

$H_1$  = Model FEM yang diterima apabila probabilitas Chi-square  $< 0,05$

Adapun langkah-langkah uji chow yaitu sebagai berikut:

- Buka hasil output **FEM** dengan format penyimpanan **Equation**
- Pada jendela **FEM** klik **view - Fixed/Random Effects Testing**
- Residuant Fixed Effects – Likelihood ratio**



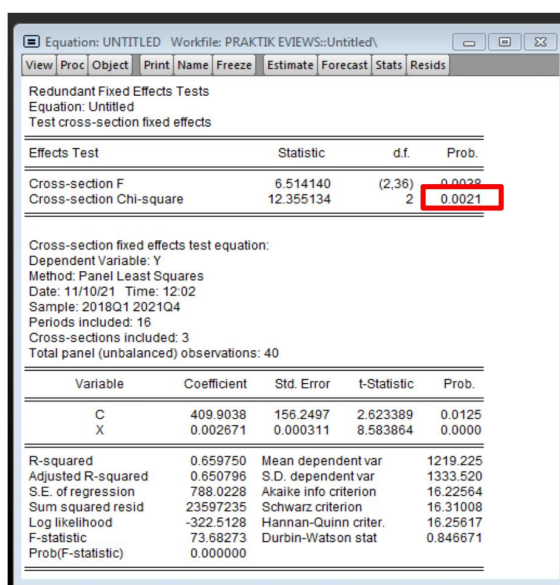
The screenshot shows the EViews software interface. The 'View' menu is open, and 'Fixed/Random Effects Testing' is selected. A sub-menu is open, showing 'Redundant Fixed Effects - Likelihood Ratio' as the selected option. The main window displays the following statistics:

	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	146.1482	3.949568	0.0003
	0.000319	6.647677	0.0000

Label			
R-squared	0.750165	Mean dependent var	1219.225
Adjusted R-squared	0.729345	S.D. dependent var	1333.520
S.E. of regression	693.7568	Akaike info criterion	16.01676
Sum squared resid	17326744	Schwarz criterion	16.18585
Log likelihood	-316.3352	Hannan-Quinn criter.	16.07782
F-statistic	36.03168	Durbin-Watson stat	0.844866
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. Interpretasi dari output uji chow yaitu sebagai berikut:



Equation: UNTITLED Workfile: PRAKTIK EIEWS:Untitled\

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.514140	(2,36)	0.0021
Cross-section Chi-square	12.355134	2	0.0021

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/10/21 Time: 12:02  
Sample: 2018Q1 2021Q4  
Periods included: 16  
Cross-sections included: 3  
Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	409.9038	156.2497	2.623389	0.0125
X	0.002671	0.000311	8.583864	0.0000

R-squared 0.659750 Mean dependent var 1219.225  
Adjusted R-squared 0.650796 S.D. dependent var 1333.520  
S.E. of regression 788.0228 Akaike info criterion 16.22564  
Sum squared resid 23597235 Schwarz criterion 16.31008  
Log likelihood -322.5128 Hannan-Quinn criter. 16.25617  
F-statistic 73.68273 Durbin-Watson stat 0.846671  
Prob(F-statistic) 0.000000

Dari hasil output diatas diperoleh nilai probabilitas pada Cross-section Chi-square yaitu  $0,0021 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, FEM adalah model yang sesuai untuk penelitian ini.

## 2. Uji Housman

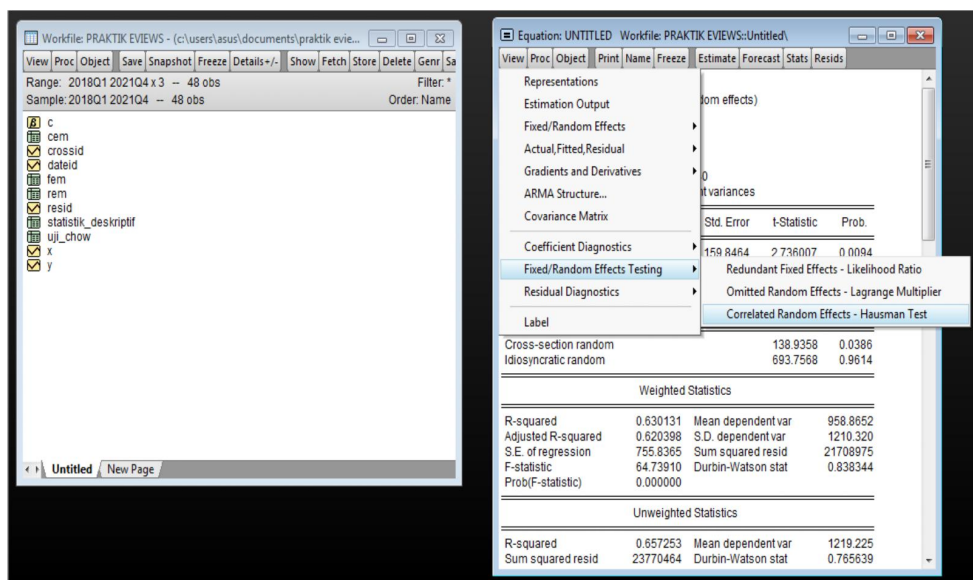
Setelah melakukan uji chow dengan menghasilkan FEM yang dipilih, maka uji selanjutnya yaitu uji hausman. Uji ini digunakan untuk memilih antara FEM atau REM yang layak digunakan dalam penelitian. Adapun hipotesis uji hausman yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Model REM yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square  $> 0,05$

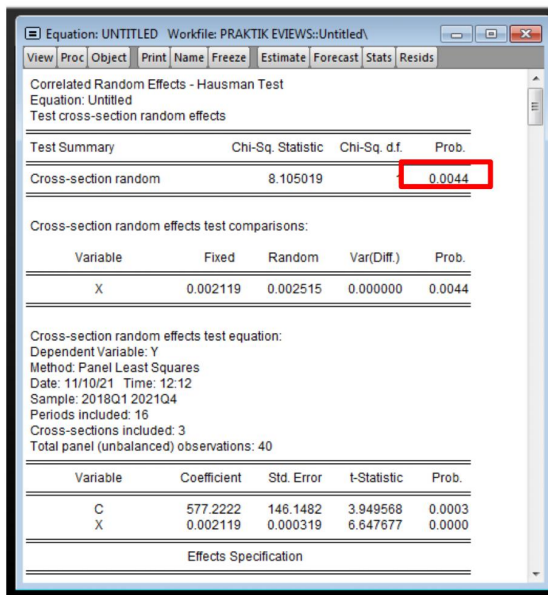
$H_1$  = Model FEM yang diterima apabila nilai probabilitas Chi-square  $< 0,05$

Adapun langkah-langkah uji housman yaitu sebagai berikut:

- Buka jendela **REM** dengan format penyimpanan **Equation** pada Workfile
- Pada jendela **REM** klik **View**
- Pilih **Fixed/Random Effects Testing**
- Lalu **Correlated Random Effects – Hausman test**



e. Interpretasi dari output uji housman yaitu sebagai berikut:



Berdasarkan hasil output tersebut maka diperoleh nilai probabilitas  $0,0044 < 0,05$  yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti FEM yang sesuai untuk model penelitian ini. Karena dari uji chow dan uji hausman menghasilkan output FEM yang sesuai, maka tidak perlu melakukan uji *Langrange Multiplier* (LM), hal ini karena uji LM ini dilakukan untuk memilih antara CEM atau REM yang sesuai.

Pada uji *Langrange Multiplier* sebenarnya masih memiliki langkah-langkah yang sama dengan uji chow dan hausman, hanya berbeda pada output awal yang diuji yaitu dimulai dari **CEM – view - Fixed/Random Effects Testing - omitted random effects - langrange multiplier**. Adapun hipotesis uji *Langrange Multiplier* yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Model CEM yang diterima apabila nilai prob Breusch Pagan  $> 0,05$

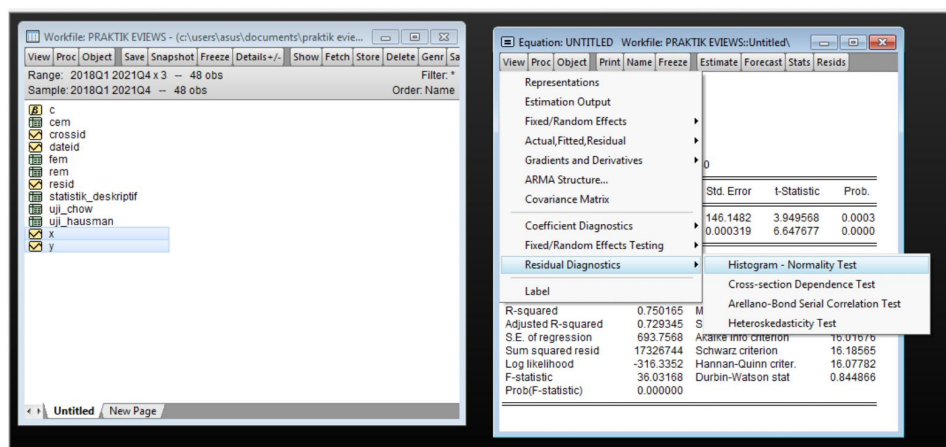
$H_1$  = Model REM yang diterima apabila nilai prob Breusch Pagan  $< 0,05$

## F. Uji Asumsi Klasik

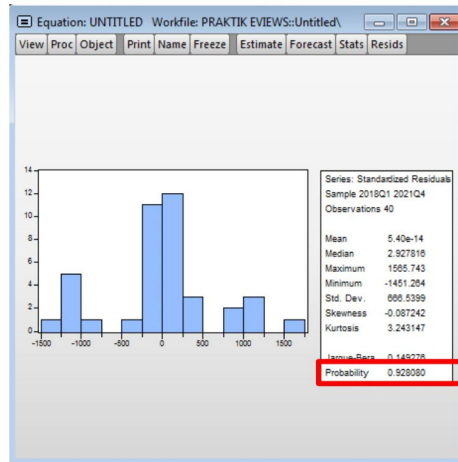
Karena dari uji model yang sudah dilakukan menghasilkan output FEM yang paling sesuai maka selanjutnya uji asumsi klasik akan dilakukan pada model FEM.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya yaitu pada output FEM dengan format Equation pilihlah **View**, lalu **residual diagnostics**, kemudian **histogram normality test**.



Maka akan muncul output sebagai berikut:

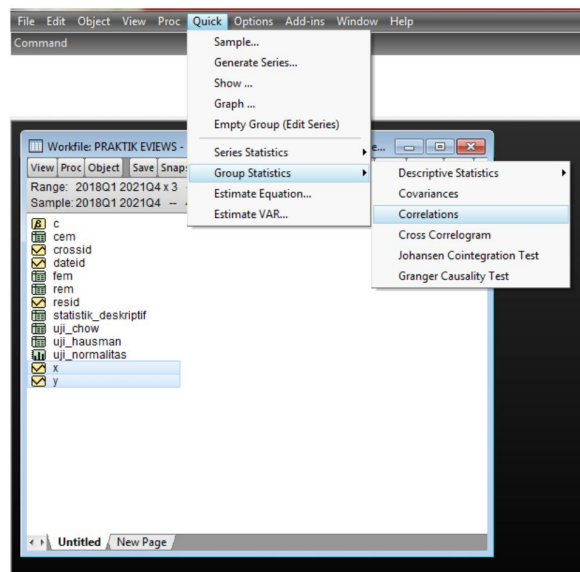


Berdasarkan output diatas yaitu diperoleh nilai probability dari uji Jarque-Bera sebesar  $0,928080 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

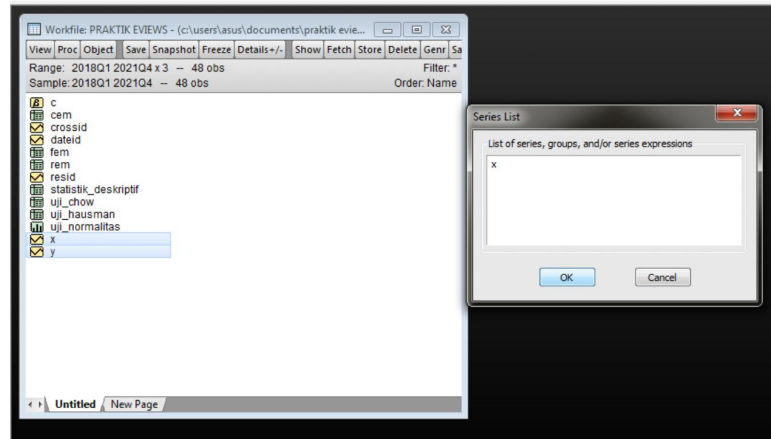
Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika dalam suatu model terdapat korelasi antar variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu (Ansofino, 2016). Adapun langkah-langkah uji multikolinearitas yaitu:

- Blok variabel **y** dan **x** dengan menekan tombol ctrl
- Klik **Quick-Group Statistics-Correlations**

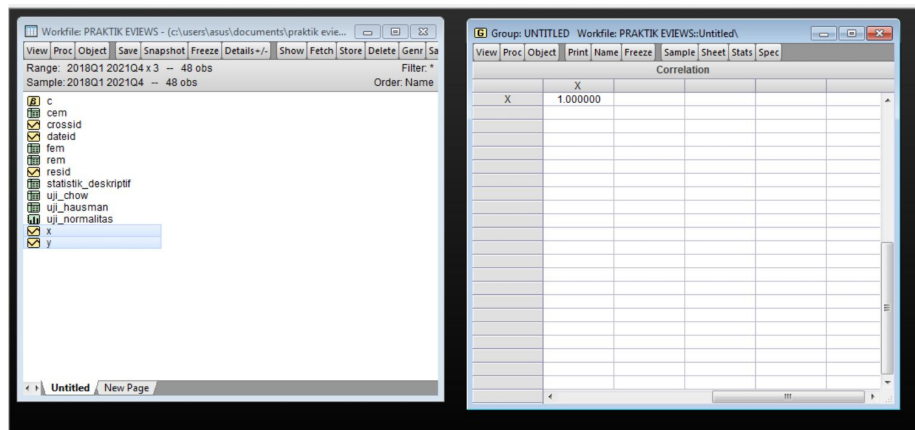




c. Pada tampilan ini isi dengan variabel bebas “X” lalu **Ok**



Berikut ini hasil output uji multikolinearitas:

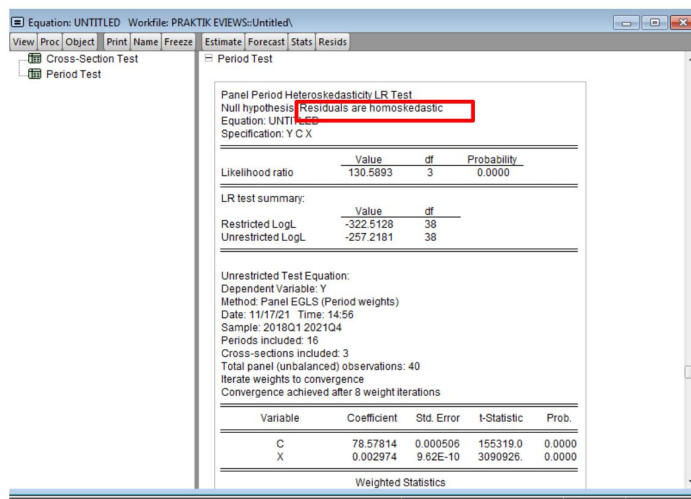
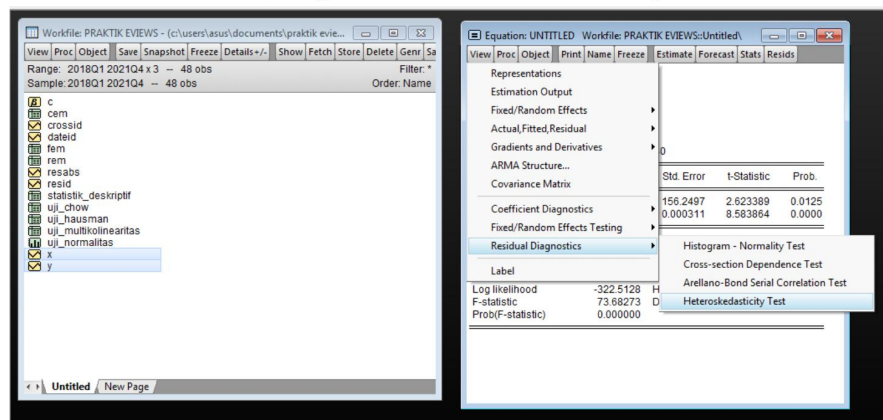


Pada output korelasi dalam uji multikolinearitas yaitu jika keseluruhan variabel independen  $< 0,80$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Namun pada praktik kali ini, karena variabel independen (bebas) hanya ada satu, tentu tidak ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah variansi dari error bersifat tetap/konstan (homoskedastik) atau berubah-ubah (heteroskedastik). Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka estimator OLS tidak bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Rosadi, 2012). Langkah-langkah uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- Blok variabel **Y** dan **X** dengan menekan tombol ctrl
- Klik kanan, **Open – Open as Equation**
- Pada **Specification**, ganti dengan **y c x - Oke**
- Klik **View-Residual Diagnostics-Heteroskedasticity Test**



Pada cross-section test dan period test diatas yaitu menghasilkan “residuals are homoskedastic” yang artinya variansi dari error bersifat tetap/konstan (homoskedastik).

Adapun ketika terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu dapat menggunakan uji *Glesjer* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Klik **Genr-** pada **Enter Equation** isi dengan **resabs=abs(resid)**, lalu **oke**.
- Tahan tombol **ctrl**, klik dengan urutan **resabs, X**.
- Klik kanan, **open-as Equation**.
- Pada **specification** isi dengan **resabs c x** dan pada panel options, cross section dan period tetap **none**.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Dalam analisis regresi, pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat terlihat jika tidak ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya (Ansofino, 2016). Pada dasarnya model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada penelitian kali ini, peneliti mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*.

Adapun hasil uji autokorelasi yaitu sebagai berikut:

- Buka kembali output tabel model FEM yang sudah terpilih sebagai model yang sesuai
- Lihatlah Durbin Watsonnya.

Equation: UNTITLED    Workfile: PRAKTIK EIEWS::Untitled

View   Proc   Object   Print   Name   Freeze   Estimate   Forecast   Stats   Resids

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/17/21   Time: 15:05  
Sample: 2018Q1 2021Q4  
Periods included: 16  
Cross-sections included: 3  
Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	577.2222	146.1482	3.949568	0.0003
X	0.002119	0.000319	6.647677	0.0000

Effects Specification

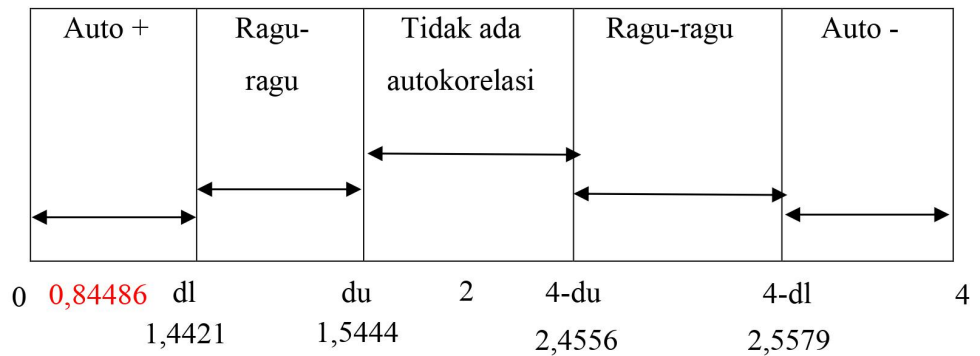
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.750165	Mean dependent var	1219.225
Adjusted R-squared	0.729345	S.D. dependent var	1333.520
S.E. of regression	693.7568	Akaike info criterion	16.01676
Sum squared resid	17326744	Schwarz criterion	16.18565
Log likelihood	-316.3352	Hausman-Omitter test	16.37292
F-statistic	38.03168	Durbin-Watson stat	0.844866
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari output diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson Stat* sebesar 0,844866. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi 5%. Tabel DW dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

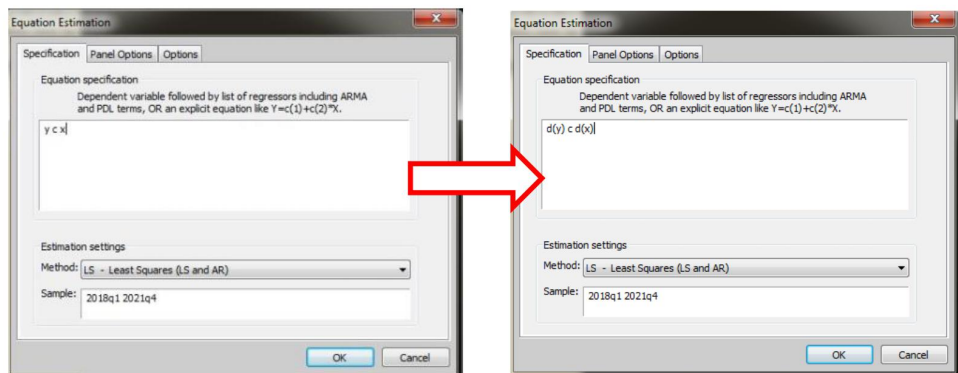
Diketahui jumlah sampel observasi 40 (n) dan jumlah variabel bebas 1 (k=1), maka dari tabel *Durbin-Watson* diatas akan didapatkan nilai sebagai berikut:

### Daerah Uji Durbin-Watson

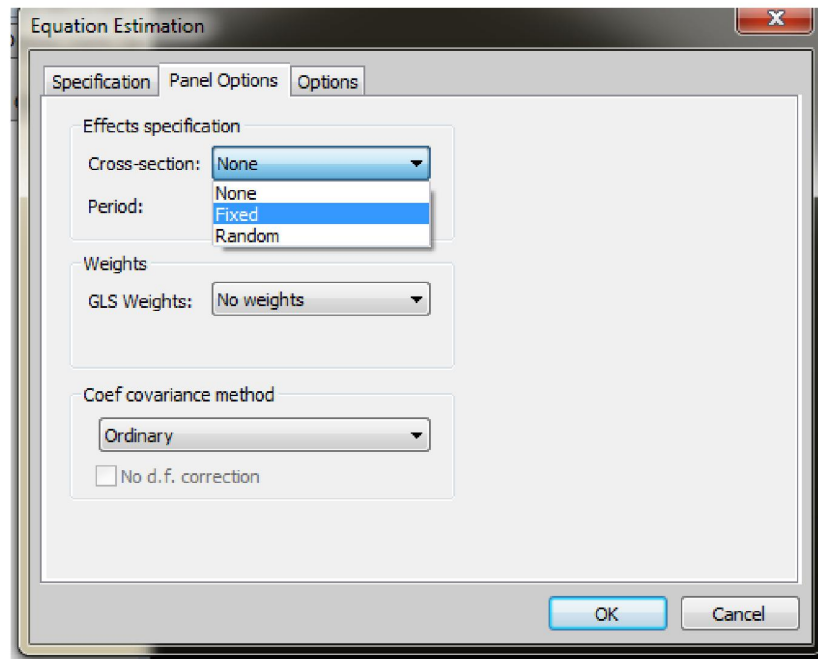


Hasil DW 0,844866 artinya terjadi autokorelasi positif. Seharusnya hasil yang diperoleh berada diantara 1,5444 dan 2,4556. Dengan demikian, perlu adanya cara untuk mengatasi masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi dapat diselesaikan dengan beberapa cara, yaitu Metode *First Difference*, Mengestimasi nilai p Berdasarkan *Durbin-Watson d statistik*, *The Cochrane-Orcutt Two-Step Procedure*, *Durbin's Two-Step Method* dan *Newey-West Method*. Namun pada praktik kali ini akan menggunakan **metode First Difference** (pembeda pertama) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tekan tombol **ctrl** pada keyboard lalu klik **Y** dan **X** secara tersusun.
- Klik kanan lalu pilih **open – as Equation**
- Pada **Spesification**, ganti menjadi **d(y) c d(x)**



d. Pada **Panel Options**, isikan seperti model FEM



Berdasarkan hasil output diatas setelah melakukan metode *First Difference*, maka diperoleh hasil Durbin-Watson Stat yang sudah terbebas dari masalah autokorelasi sebagai berikut:

Equation: UNTITLED Workfile: PRAKTIK EIEWS::Untitled\

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Dependent Variable: D(Y)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/17/21 Time: 16:03  
 Sample (adjusted): 2018Q2 2021Q4  
 Periods included: 15  
 Cross-sections included: 3  
 Total panel (unbalanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.06163	96.18848	-0.187773	0.8522
D(X)	0.001258	0.000297	4.239445	0.0002

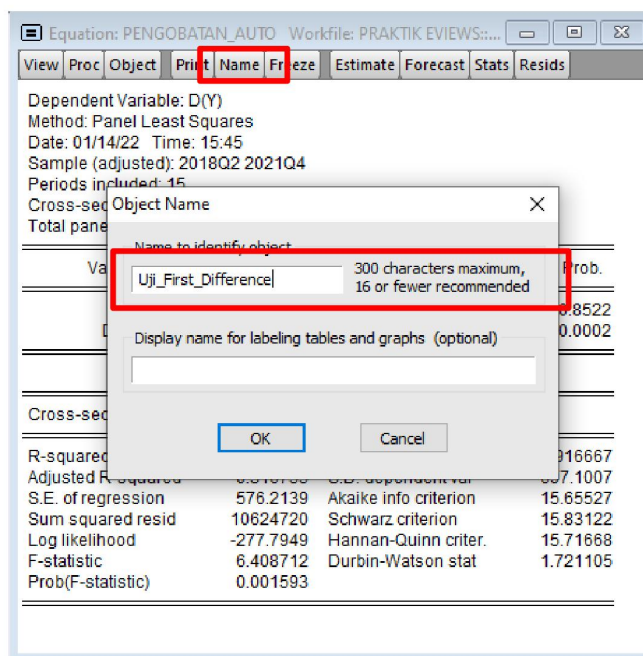
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.375319	Mean dependent var	4.916667
Adjusted R-squared	0.316755	S.D. dependent var	697.1007
S.E. of regression	576.2139	Akaike info criterion	15.65527
Sum squared resid	10624720	Schwarz criterion	15.83122
Log likelihood	-277.7949	Hannan-Quinn criter.	15.71668
F-statistic	6.408712	Durbin-Watson stat	1.721105
Prob(F-statistic)	0.001593		

Simpan hasil uji *First Difference* tersebut karena akan digunakan untuk Analisis Regresi Data Panel, dengan langkah:

Klik **Name**, lalu isi dengan *Uji\_First\_Difference*



## G. Analisis Regresi Data Panel

### 1. Persamaan Regresi

Pada dasarnya bentuk persamaan dari analisis regresi data panel pada penelitian ini adalah

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_{it}X_{it} + U_i$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Harga saham syariah pada periode waktu ke-t

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_i$  = Koefisien garis regresi

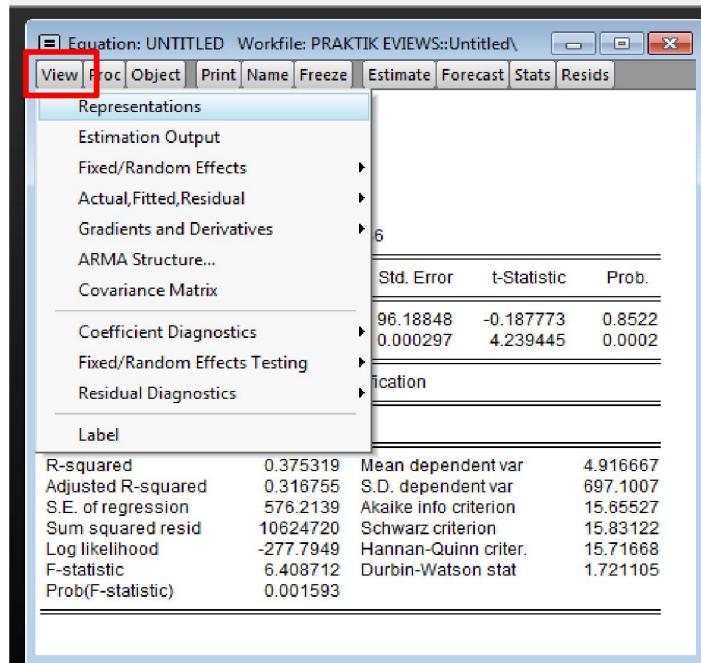
$X_{it}$  = Laba Perusahaan pada periode waktu ke-t

$U_i$  = Error

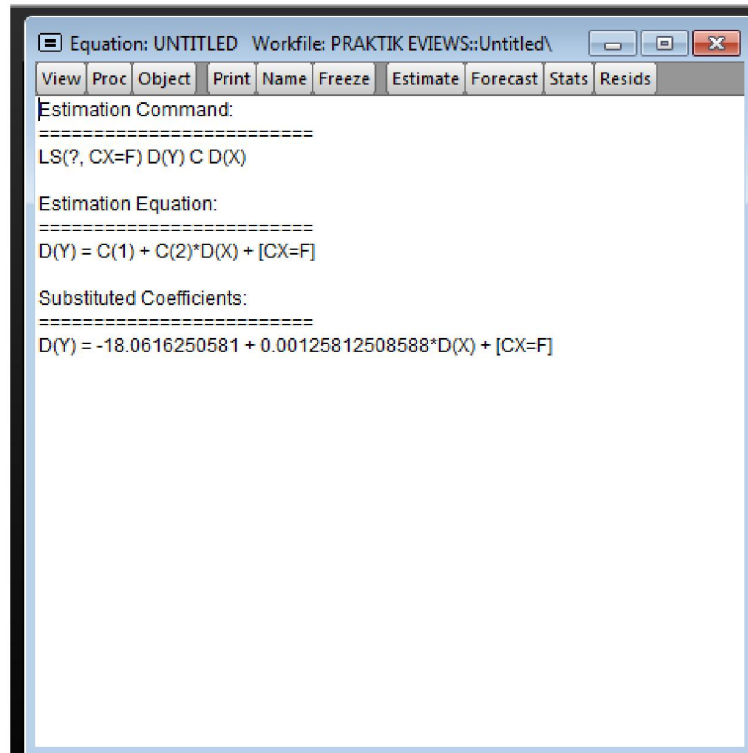
Salah satu kemudahan dalam menggunakan Eviews yaitu pengguna dapat langsung mengetahui persamaan regresi dengan mudah.

Adapun langkah-langkah menentukan persamaan regresi pada Eviews yaitu:

- a. Buka hasil output metode *First Difference*
- b. Klik **View – Representations**



c. Maka akan muncul hasil output sebagai berikut:



Interpretasi dari model regresi diatas yaitu sebagai berikut:

$$D(Y) = -18,0616250581 + 0,00125812508588 * D(X) + U_i$$

- a. Nilai konstanta bernilai negatif yaitu -18,0616, artinya jika laba (variabel X) konstan maka rata-rata nilai harga saham syariah (variabel Y) akan turun sebesar 18,0616.
- b. Koefisien regresi untuk laba (variabel X) memiliki nilai 0,0012. Artinya jika laba naik sebesar satu kali, maka harga saham syariah akan naik senilai 0,0012. Jadi, tanda positif (+) menunjukkan bahwa jika variabel X atau laba meningkat maka variabel Y atau harga saham syariah juga akan meningkat.

## 2. Uji Parsial (t)

Dalam sebuah penelitian, uji signifikansi secara parsial biasa digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji parsial atau uji t ini dilakukan dengan menguji variabel secara parsial (individual), yaitu untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis pada uji parsial yaitu sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H<sub>1</sub> : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen

Untuk menentukan  $t_{tabel}$  maka perlu menghitung nilai df dan taraf signifikan. Diketahui taraf signifikansi pada penelitian kali ini yaitu 5 % dengan jumlah sampel (n) sesuai Total panel (unbalanced) observations yaitu 36 dan jumlah variabel (k) yaitu 2. Maka  $df = n - k$  yaitu 34, sehingga hasil  $t_{tabel}$  yaitu 2,03224. T Tabel dapat dilihat pada **Lampiran 2**

Dengan demikian interpretasi uji parsial pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Uji t terhadap variabel Laba

Diperoleh nilai t-Statistic ( $t_{hitung}$ ) 4,239445. jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,239445 > 2,03224$ , hal ini menunjukkan laba berpengaruh terhadap harga saham syariah, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Adapun nilai signifikan yang dihasilkan dari uji parsial diatas yaitu  $0,0002 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham



syariah. Dapat dilihat dari hasil model *First Difference* yang sudah diuji sebelumnya.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.06163	96.18848	-0.187773	0.8522
D(X)	0.001258	0.000297	4.239445	0.0002

### 3. Uji Simultan (f)

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama). Pada dasarnya uji F hanya dilakukan ketika variabel bebas terdiri lebih dari satu.

Hipotesis pada uji parsial yaitu sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H<sub>1</sub> : Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen

Pada praktik kali ini Nilai F-Statistik yaitu sebesar 6,408712, sedangkan F tabel yang diperoleh dengan ketentuan nilai alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dan numerator k-1 dengan denominator n-k yaitu memiliki jumlah variabel 2 dan jumlah sampel data 36. Dengan demikian numerator diperoleh 1 dan denominator sebesar 34, maka nilai F tabel adalah 4,13. Dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Adapun interpretasi dari uji F pada penelitian ini yaitu menghasilkan nilai F-Statistik  $6,408712 > F$  tabel 4,13 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,001593 < 0,05$  yang artinya maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan laba terhadap harga saham syariah.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.375319	Mean dependent var	4.916667
Adjusted R-squared	0.316755	S.D. dependent var	697.1007
S.E. of regression	576.2139	Akaike info criterion	15.65527
Sum squared resid	10624720	Schwarz criterion	15.83122
Log likelihood	-277.7949	Hannan-Quinn criter.	15.71668
F-statistic	6.408712	Durbin-Watson stat	1.721105
Prob(F-statistic)	0.001593		

#### 4. R-squared ( $R^2$ )

R square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi yang memiliki rentang nilai antara 0-1, semakin mendekati 1 maka prediksi yang dibuat semakin akurat. Dalam penelitian ini, bahwa nilai R-squared sebesar 0,375319. Dengan demikian, sebesar 0,375319 variasi variabel Y atau harga saham syariah dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel X atau laba. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh laba terhadap harga saham syariah adalah 37%, sedangkan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Hal ini bisa terjadi karena memang dapat dipastikan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor dan laba hanyalah salah satu dari faktor tersebut.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.375319	Mean dependent var	4.916667
Adjusted R-squared	0.316755	S.D. dependent var	697.1007
S.E. of regression	576.2139	Akaike info criterion	15.65527
Sum squared resid	10624720	Schwarz criterion	15.83122
Log likelihood	-277.7949	Hannan-Quinn criter.	15.71668
F-statistic	6.408712	Durbin-Watson stat	1.721105
Prob(F-statistic)	0.001593		

#### 5. Adjusted R-squared

Adjusted R square digunakan sebagai nilai kecocokan model (*goodness of fit*), jika nilainya semakin mendekati 1 maka model semakin akurat (Sarwono, 2016). Pada penelitian ini nilai Adjusted R square menunjukkan angka 0,316755 yang menandakan bahwa keakuratan model sebesar 31% .

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.375319	Mean dependent var	4.916667
Adjusted R-squared	0.316755	S.D. dependent var	697.1007
S.E. of regression	576.2139	Akaike info criterion	15.65527
Sum squared resid	10624720	Schwarz criterion	15.83122
Log likelihood	-277.7949	Hannan-Quinn criter.	15.71668
F-statistic	6.408712	Durbin-Watson stat	1.721105
Prob(F-statistic)	0.001593		

## **BAB V**

### **PENUTUP**


Eviews (*Econometric Views*) adalah perangkat lunak berupa program komputer yang digunakan sebagai alat analisis statistika dan ekonometri. data panel adalah data yang berisi gabungan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*) yang mempunyai dimensi waktu dan ruang.

Dalam melakukan analisis regresi data panel pada aplikasi Eviews memiliki beberapa tahapan yaitu membuat workfile dan input data, statistik deskriptif, estimasi dan uji model, uji asumsi klasik, menentukan persamaan regresi, uji parsial, uji simultan jika variabel bebas (x) lebih dari satu, r-squared ( $r^2$ ) dan adjusted r-squared. Apabila ingin mengetahui informasi selengkapnya mengenai penggunaan Eviews dapat menghubungi penyusun melalui:

 rumahkolaborasikita

 rumahkolaborasikita

 rumahkolaborasikita@gmail.com

 0895-3416-16070

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-Views, Stata, dan R*. Bogor: IPB Press.
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

**Tabel Durbin-Watson ( $\alpha : 5\%$ )**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

## Lampiran 2

Tabel Titik Presentase Distribusi t (df = 1- 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

### Lampiran 3

Tabel Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



EVI  
EVIIEWS

EVI

VIIEWS



Komplek Depag Blok I No.2  
Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten



[Visiintelegensia.blogspot.com](http://Visiintelegensia.blogspot.com)



[visiintelegensia@gmail.com](mailto:visiintelegensia@gmail.com)



[visiintelegensia](https://www.instagram.com/visiintelegensia)

ISBN 978-623-95606-6-9 (PDF)

